

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI
MENGGAMBAR BEBAS DI TK AL-MA'ARIF
WATES LAMPUNG TENGAH**

Oleh :

LUTFIA NURMA AZHARI

NPM. 1901040011



**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI
MENGGAMBAR BEBAS DI TK AL-MA'ARIF
WATES LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh:
LUTFIA NURMA AZHARI
NPM. 1901040011**

Pembimbing : Dr. Aguswan Kh. Umam, S. Ag, MA

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H /2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Lutfia Nurma Azhari
NPM : 1901040011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)
Yang Berjudul : PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI MENGGAMBAR BEBAS DI TK AL-MA'ARIF
WATES LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M. Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, Juni 2023
Pembimbing,

Dr. Aguswan Kh. Umam, S. Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

PERSETUJUAN

Judul : PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI MENGGAMBAR BEBAS DI TK AL-MA'ARIF
WATES LAMPUNG TENGAH

Nama : Lutfia Nurma Azhari

NPM : 1901040011

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro.

Metro, Juni 2023
Pembimbing,



Dr. Aguswan Kh. Umam, S. Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Web: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: *B-3908/In-281/D/PP-003/07/2023*

Skripsi dengan judul: "PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI MENGGAMBAR PEBAS DI TK AL-MA'ARIF WATES LAMPUNG TENGAH", disusun oleh: LUTFIA NURMA AZHARI, NPM. 1901040011, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada hari/tanggal: Senin, 26 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Aguswan Khotibul Umam, S. Ag, MA

Penguji I : Fido Dwi Cahyo, M.Pd

Penguji II : Revina Rizqiyani, M.Pd.

Sekretaris : Aneka, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRACT

DEVELOPMENT OF EARLY CHILDREN'S CREATIVITY THROUGH FREE DRAWING AT AL-MA'ARIF KINDERGARTEN WATES, CENTRAL LAMPUNG

By:
Lutfia Nurma Azhari

To produce creativity in children, educators and parents must be able to provide an environment that can encourage, stimulate, motivate, and also guide so that they can create positive actions in children gradually in every behavior that will create something clear. One activity that can generate creativity is free drawing, an appropriate and suitable way for young children to renew themselves, express themselves, and help children develop, as well as increase their stimulation and creativity. This study aims to determine the development of early childhood creativity through free drawing at Al-Ma'arif Wates Kindergarten, Central Lampung and this research was conducted because the creativity of group B children has not yet developed optimally.

This research is a descriptive qualitative research. The population of this study were group B children of Al-Ma'arif Wates Kindergarten, Central Lampung, data were collected through observation, interviews and documentation. Data analysis techniques are data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification.

Based on the research results, it can be concluded that: 1). Planning free teacher drawing based on the potential of the child to be developed, preparing tools and materials for learning. 2). The implementation of free drawing, most of the children have drawn freely according to the theme given by the teacher. The children were very enthusiastic, active and most of the children had started to focus on drawing and even the children started to dare to ask questions, express opinions, draw without assistance, but there were also children who imitated the work of their friends. 3). Creating creativity in drawing free children begins to be confident in expressing their ideas on paper and does not seem to imitate the work of their friends, children begin to enjoy imagining and can combine various forms of their work. In addition to developing creativity the teacher also provides motivation to children who are less interested in drawing freely, the teacher invites and provides a question and answer opportunity about what has been done in that day's lesson, the teacher asks several children to tell or explain the results of drawing freely in front of his friends, but there are still children who are shy.

Keywords: Creativity, Free Drawing, Early Childhood

ABSTRAK

PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI MENGAMBAR BEBAS DI TK AL-MA'ARIF WATES LAMPUNG TENGAH

**Oleh:
Lutfia Nurma Azhari**

Mengembangkan kreativitas pada anak, pendidik dan orangtua harus bisa menyediakan suatu lingkungan yang bisa mendorong, menstimulus, memotivasi, dan juga membimbing agar dapat menciptakan sebuah tindakan yang positif pada anak secara bertahap dalam setiap perilaku yang nantinya akan menciptakan sesuatu yang jelas. Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas yaitu menggambar bebas, cara yang tepat dan sesuai bagi anak usia dini untuk memperbarui diri, mengekspresikan diri, dan membantu anak berkembang, serta meningkatkan imajinasi dan kreativitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan kreativitas anak usia dini melalui menggambar bebas di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah dan penelitian ini dilakukan karena kreativitas anak kelompok B belum Berkembang secara optimal.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah anak kelompok B TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa: 1). Perencanaan menggambar bebas guru didasarkan pada potensi anak yang akan dikembangkan, mempersiapkan alat dan bahan untuk pembelajaran. 2). Pelaksanaan menggambar bebas sebagian besar anak sudah menggambar bebas sesuai dengan tema yang diberikan guru. Anak-anak sangat antusias, aktif dan sebagian besar anak sudah mulai fokus dalam menggambar bahkan anak mulai berani untuk bertanya, mengemukakan pendapat, menggambar tanpa dibantu, tetapi masih ada anak juga yang meniru hasil karya temannya. 3). Mengembangkan kreativitas menggambar bebas anak mulai percaya diri dalam menuangkan idenya didalam kertas dan terlihat tidak meniru hasil karya temannya, anak mulai senang berimajinasi dan dapat memadukan berbagai bentuk karya nya. Selain itu dalam mengembangkan kreativitas guru juga memberikan motivasi pada anak yang kurang tertarik dalam menggambar bebas, guru mengajak dan memberikan kesempatan tanya jawab tentang apa yang telah dilakukan pada pembelajaran hari itu, guru meminta beberapa anak untuk menceritakan atau menjelaskan hasil karya menggambar bebas dihadapan teman-temannya, tetapi masih ada anak yang malu.

Kata Kunci: Kreativitas, Menggambar Bebas, Anak Usia Dini

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfia Nurma Azhari
NPM : 1901040011
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2023
Yang menyatakan



Lutfia Nurma Azhari
NPM. 1901040011

MOTTO

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ۖ وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ۖ وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّنْ لِّسَانِي ۖ
يَقْفَهُوا قَوْلِي ۖ

Artinya: “Ya Allah lapangkanlah dadaku dan mudahkanlah urusanku dan lancarkanlah lidahku agar mereka paham pembicaraanku.”

(Q.S Thoha: 25-28)

“Bukan siapa yang lebih baik, melainkan siapa yang mau berbuat baik”

(Lutfia Nurma Azhari)

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, segala perjuangan saya hingga sampai di titik ini saya persembahkan pada dua orang yang paling berharga bagi hidup saya, yang terus mengiringi langkah saya mencapai cita-cita, untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua yang kucintai yaitu bapak Slamet Riadi dan Ibu Siti Kholiyah, yang telah merawat, mendidik, dan membesarkanku serta selalu memberi semangat, kasih sayang dan selalu mendo'akan untuk kelancaran dan suksesanku. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kasih sayang-Nya baik di dunia maupun di akhirat.
2. Kakakku yang kucintai Lutfiana Nur Laily dan adikku tercinta Teguh Ikhsan Maulana Lutfi yang selalu memberikan dukungan dan semangat atas keberhasilanku.
3. Kepada teman-teman semua yang terlibat dalam terselesaikannya skripsi ini tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan saya mungkin bukan apa-apa saat ini.
4. Almamaterku tercinta yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta Hidayah-Nya, penyusun skripsi yang berjudul “Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Menggambar Bebas di TK Al-Ma’arif Wates Lampung Tengah”

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan hingga semangat dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada, Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Aguswan Kh. Umam, S. Ag, MA Pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini, penulis juga mengucapkan terimakasih Kepada Ibu Ulfah Abdul Rouf, S. Pd selaku kepala TK dan dewan guru TK Al-Ma’arif Wates Lampung Tengah telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena ini penulis mengharapakan saran untuk memperbaiki sehingga ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, Juni 2023



Lutfia Nurma Azhari
NPM. 1901040011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Menggambar Bebas Anak Usia Dini.....	10
1. Pengertian Menggambar Bebas Anak Usia Dini	10
2. Karakteristik Menggambar Bebas Anak Usia Dini.....	14
3. Manfaat Menggambar Bebas Anak Usia Dini	14
4. Macam-Macam Menggambar Anak Usia Dini	16
5. Tujuan dan Fungsi Menggambar Bebas Anak Usia Dini.....	17
B. Kreativitas Anak Usia Dini	18
1. Pengertian Kreativitas Anak Usia Dini	18
2. Karakteristik Kreativitas Anak Usia Dini	24
3. Manfaat Kreativitas Anak Usia Dini.....	26
4. Macam-Macam Kreativitas Anak Usia Dini.....	26
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Anak Usia Dini ..	27

C. Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Menggambar Bebas	29
D. Indikator Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Sifat Penelitian	35
B. Sumber Data.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	38
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
a. Profil Singkat di TK AL-Ma'arif Wates Lampung Tengah.....	42
b. Visi, Misi, dan Tujuan TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah.....	46
c. Data Pendidik TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah.....	48
d. Data Nama Peserta Didik di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah.....	49
e. Sarana dan Prasarana di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah.....	50
f. Struktur Organisasi di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah.....	52
g. Letak Geografis di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah...	53
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	54
Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui menggambar bebas di Tk Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah.....	54
C. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	118

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Pengembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun.....	34
2. Data Pendidik TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah.....	48
3. Data Peserta Didik TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah	49
4. Sarana yang Dimiliki TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah	50
5. Prasarana yang dimiliki TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah	52
2. Letak Geografis TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	76
2. Outline	84
3. Alat Pengumpul Data (APD)	87
4. RPPH TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah	91
5. Hasil Lembar Observasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini	95
6. Kisi-Kisi Wawancara	96
7. Daftar Koding.....	98
8. Data Hasil Wawancara.....	99
9. Foto Dokumentasi Penelitian	103
10. Surat Izin Prasurey	107
11. Surat Balasan Izin Prasurey	108
12. Surat Bimbingan Skripsi	109
13. Surat Tugas	110
14. Surat Izin Research	111
15. Surat Balasan Izin Research.....	112
16. Surat Keterangan Telah Melakukan Research	113
17. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	114
18. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi	115
19. Uji Turnitin	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya anak kecil sangat kreatif, hal tersebut sangat nyata dari perilaku mereka yang suka mengajukan pertanyaan, memiliki daya khayalan yang kuat, tertarik untuk mencoba hal baru, dan senang menjajaki lingkungan. Pengembangan kreativitas merupakan suatu komponen yang harus diketahui oleh pendidik dan calon pendidik. Pemahaman guru yang benar tentang pengembangan kreativitas anak akan menuntun guru untuk membuat model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak sehingga akan menghasilkan pembelajaran yang mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangan pada anak.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan dasar untuk pengembangan lebih lanjut kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, peningkatan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini memegang peranan penting dalam memajukan pendidikan di masa depan. Pentingnya pendidikan anak sejak usia dini didasarkan pada pengetahuan bahwa masa kanak-kanak merupakan masa emas (*golden age*). Terkait pendidikan anak usia dini yang telah diatur pada Undang-Undang No 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 angka 14 menegaskan bahwa pendidikan anak usia dini suatu usaha pembinaan yang dilakukan secara sadar ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam

tahun, hal ini dilakukan untuk memberikan rangsangan kepada anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut.¹

Setiap anak memiliki kreativitasnya masing-masing meskipun memiliki bakat yang berbeda. Kreativitas dapat ditingkatkan, maka penting untuk mendapatkan dorongan sedini mungkin. Salah satu ciri dari kreativitas anak usia dini yaitu rasa ingin tahu yang sangat besar, hal ini bisa dilihat pada seberapa sering anak dalam mengajukan pertanyaan yang selalu diulang. Pada anak usia dini, anak memiliki daya imajinasi yang kuat yang merupakan landasan kreativitas.²

Menurut Permendikbud Tahun 2014 No. 146 usia 5-6 tahun tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), seorang anak mampu membuat atau menciptakan suatu karya seni sesuai dengan kreativitasnya yang meliputi seni dua dimensi, musik, gerak dan tari dan sebagainya. Oleh karena itu, pendidikan sejak usia dini menjadi landasan sekaligus pondasi penting untuk mendukung pengembangan pendidikan selanjutnya. Dalam pendidikan usia dini, akan diletakkan landasan pendidikan bagi peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimilikinya secara mandiri serta dapat membantu anak tumbuh dan berkembang secara fisik dan mental agar dapat memilih untuk mempersiapkan diri memasuki dunia pendidikan, jadi disinilah peran guru yang benar-benar berperan lebih baik.

¹ Kusdani, "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Aktivitas Menggambar di TK Ansor," *Jurnal Al-Abyadh* Vol. 3, No. 2 (Desember 2020): 92.

² Neneng Syifa'urrahmah, Dewi Siti Aisyah, dan Lilis Karyawati, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun melalui Kegiatan Menggambar Bebas," *Early Childhood : Jurnal Pendidikan* Vol. 5, No. 2 (November 2021): 106.

Salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan dalam pendidikan di TK adalah kreativitas anak, khususnya kemampuan anak dalam menggambar, karena menggambar adalah salah satu jenis kegiatan yang sangat disukai anak untuk mengembangkan kreativitasnya dengan mengeluarkan semua ide dan imajinasinya melalui coretan kemudian diakhiri dengan tahap yang menghasilkan berbagai gambar yang menyerupai gambaran aslinya. Menggambar itu sendiri merupakan jenis kegiatan yang populer yang disukai dan dilakukan oleh anak-anak dari berbagai bangsa dan berbagai zaman.³

Berdasarkan hasil *pra survey* dan wawancara yang dilakukan peneliti di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah yang terdiri dari 16 anak. Di antara 16 anak tersebut ada 5 anak telah ditemukan masalah yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas menggambar pada anak, hal ini dapat dilihat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti melihat bahwa ada (31%) anak yang pengembangan kreativitas dalam menggambar masih rendah, dan pada tahun sebelumnya ada sekitar (56%) pengembangan kreativitas menggambar pada anak belum berkembang. Dalam mengembangkan kreativitas sebelumnya guru menggunakan metode menggambar bebas dengan media pasir di luar ruangan, tetapi pada saat kegiatan berlangsung anak justru tidak menggambar melainkan hanya bermain pasir, kondisi tersebut membuat anak tidak fokus untuk mengembangkan ide, imjinasi, bahkan kreativitasnya dalam menggambar. Kemudian guru menggunakan metode menggambar bebas dengan media kertas, tetapi pada kegiatan tersebut anak hanya

³ Dian Herawati, "Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Menggambar di Kelompok B TK PGRI Taripa," t.t., 407.

menggambar sesuai apa yang diperintahkan oleh guru saja, sehingga imajinasi anak kurang berkembang. Selain hal itu, anak belum bisa menggambar sesuai dengan keinginannya, anak malu dan terkadang takut untuk bertanya, anak sudah bisa menggambar tetapi harus diberi contoh terlebih dahulu, ada beberapa dari mereka meniru gambaran milik temannya, hanya ada beberapa anak saja yang sudah bisa menuangkan idenya didalam kertas gambar, begitu pula daya kreativitas anak dimana ada beberapa anak yang terlihat kebingungan dan merasa ragu harus menggambar apa ketika diperintahkan oleh guru, bahkan ketika anak dibantu oleh guru untuk menggambar justru kertas untuk menggambar tersebut dirusak, padahal kegiatan tersebut dilakukan setiap hari sabtu.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada guru, bahwasannya pada saat menggambar berlangsung ketika salah satu anak menggambar misalnya rumah temannya juga ikut menggambar rumah, terkadang ada anak yang berjalan untuk melihat beberapa gambaran teman-temannya kemudian anak tersebut mengikuti gambaran temannya juga, anak kurang percaya diri, dan anak juga belum memiliki imajinasi yang luas.

Selain itu, guru juga hanya memberikan teori pada anak seperti guru hanya mengatakan harus menggambar sesuai dengan keinginan anak, seharusnya guru memberikan contoh menggambar terlebih dahulu, karena memberikan contoh dalam menggambar memang harus supaya dalam kegiatan menggambar anak bisa mengembangkan kreativitas melalui ide dan imajinasinya, kurangnya evaluasi guru pada anak, serta belum optimalnya aksi

guru pada keterampilan dalam memberikan penghargaan (*reward*) pada anak ketika anak mencapai suatu pembelajaran atau melakukan pembelajaran dengan baik. Beberapa faktor pada indikator yang menghambat kegiatan menggambar antara lain: kurangnya kemampuan anak dalam mengembangkan imajinasinya dengan baik karena masih merasa ragu, anak tidak berani mengungkapkan ide atau gagasannya.

Dapat dikatakan bahwa anak-anak di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah secara umum pengembangan kreativitas anak masih rendah, kondisi inilah yang memotivasi peneliti untuk mencoba melihat pada saat guru memberikan pembelajaran seberapa kreativitas anak dalam menggambar bebas dan tingkat kreativitas anak apakah sudah baik atau masih rendah baik melalui perencanaan, pelaksanaan dan dalam pengembangan kreativitasnya. Peneliti berharap melalui menggambar bebas ini dapat berdampak positif terhadap pengembangan kreativitas pada anak sehingga kreativitas anak dapat meningkat serta dapat meningkatkan ketertarikan anak dalam menggambar di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah. Diantara faktor-faktor yang menghambat menggambar diantaranya: anak tidak berani mengungkapkan ide, gagasan dan kurang dalam mengembangkan imajinasinya dengan baik karena anak masih merasa takut dan malu untuk bertanya.

Berdasarkan kondisi di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Menggambar Bebas di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui menggambar bebas di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah terdapat beberapa pertanyaan dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan menggambar bebas di TK AL-Ma'arif Wates Lampung Tengah?
2. Bagaimana pelaksanaan menggambar bebas di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah?
3. Bagaimana menggambar bebas dalam mengembangkan kreativitas anak di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui perencanaan pada menggambar bebas di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah
- b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan menggambar bebas di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah
- c. Untuk Mengetahui bagaimana mengembangkan kreativitas anak melalui menggambar bebas di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pengembangan kreativitas pada anak usia dini melalui menggambar

bebas dan sebagai dasar dalam menggambar untuk mengembangkan kreativitas pada anak.

b. Manfaat Praktis

Untuk meningkatkan kreativitas dalam memberikan stimulasi melalui kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat usia dan tingkat perkembangannya, diharapkan anak tertarik dan senang serta tumbuh minatnya untuk melakukan kegiatan ini, sehingga dapat meningkatkan kreativitasnya, serta dapat menjadi informasi yang berharga sebagai bahan pertimbangan dalam merancang sebuah program pembelajaran dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

D. Penelitian Relevan

Sebelum mengangkat judul tentang perkembangan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan menggambar, peneliti terlebih dahulu melakukan pengkajian atau telaah pustaka pada beberapa penelitian terlebih dahulu. Adapun dengan penelitian ini yaitu:

1. Skripsi dengan peneliti Darmi dengan judul "Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Kegiatan Menggambar di Taman Kanak-Kanak Islam Nurhasanah Sukabumi Bandar Lampung" berkembang dengan optimal, hal ini dapat dilihat dari kegiatan menggambar di Taman Kanak-Kanak Islam Nurhasanah sebagai berikut: 1). Peserta didik mampu mengekspresikan imajinasinya dengan kegiatan menggambar. 2). Peserta didik dapat berkarya tidak sama dengan hasil teman-temannya. 3). Peserta

didik dapat menambahkan bentuk baru pada karya yang dibuat, menggunakan media yang ada seperti melakukan kegiatan menggambar di media tanah/pasir. 4). Peserta didik terlihat lebih aktif ketika kegiatan menggambar dilakukan menggunakan media tanah dan pasir. Jadi perkembangan kreativitas anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Islam Nurhasanah Bandar Lampung berkembang dengan optimal dengan menggunakan kegiatan menggambar.⁴

Adapun persamaan peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang pengembangan kreativitas melalui kegiatan menggambar. Sedangkan perbedaan dengan peneliti yaitu membahas tentang pengembangan kreativitas anak usia dini melalui menggambar bebas di TK A-Ma'arif Wates Lampung Tengah dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

2. Skripsi dengan peneliti Isdi Nurjantara dengan judul “Pengembangan Kreativitas Menggambar melalui Aktivitas Menggambar pada Kelompok B2 di TK Aba Kalkijo Guwosari Pajangan Bantul”. Hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa melalui kegiatan menggambar dapat mengembangkan kreativitas peserta didik pada kelompok B2 di TK ABA Kalakijo Guwosari Pajangan Bantul. Diantaranya dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dari keseluruhan penilaian dari jumlah anak dan seluruh indikator terjadi peningkatan pada pratindakan 15,78%, pada

⁴ Darmi, “Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Kegiatan Menggambar di Taman Kanak-Kanak Islam Nurhasanah Sukabumi Bandar Lampung” (Skripsi, Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019).

siklus I meningkat menjadi 63,15%, dan pada siklus II meningkat mencapai 94,73%.⁵

Adapun persamaan peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang pengembangan kreativitas melalui kegiatan menggambar. Sedangkan perbedaan dengan peneliti yaitu membahas tentang pengembangan kreativitas anak usia dini melalui menggambar bebas di TK A-Ma'arif Wates Lampung Tengah dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

3. Skripsi dengan peneliti Wenni Sandra dengan judul “Pengembangan Kognitif melalui Aktivitas Menggambar di TK Budi Karya Baringin Kecamatan Lima Kaum”. Hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa melalui kegiatan menggambar, anak dapat mengembangkan kognitifnya, aspek kognitif yang dkembangkan seperti menggunakan simbol, memahami identitas, sebab akibat, dan mampu mengklasifikasikan.⁶

Adapun persamaan peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang kegiatan menggambar. Sedangkan perbedaan dengan peneliti yaitu peneliti membahas tentang pengembangan kreativitas anak usia dini melalui menggambar bebas di TK A-Ma'arif Wates Lampung Tengah dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

⁵ Isdi Nurjantara, “Pengembangan Kreativitas Menggambar melalui Aktivitas Menggambar pada Kelompok B2 TK ABA Kalakijo Guwosari Pajangan Bantul” (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

⁶ Wenni Sandra, “Pengembangan Kognitif Anak melalui aktivitas Menggambar di TK Budi Karya Baringin Kecamatan Lima Kaum” (Skripsi, Batusangkar, Institut Agama Islam Batusangkar, 2018).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Menggambar Bebas Anak Usia Dini

1. Pengertian Menggambar Bebas Anak Usia Dini

Menggambar dapat diajarkan kepada anak sejak usia dini, melalui pembiasaan akan timbul keinginan untuk melakukan sesuatu yang baru dan memunculkan ide-ide khusus dalam berkarya. Pada masa kanak-kanak, menggambar dimulai dengan coretan-coretan yang sepiintas tidak ada artinya, namun saat anak mencoret-coret dan membuat bentuk yang samar, anak mulai berimajinasi sepuasnya.

“Anda tidak mengerti”, kata seorang mahasiswa keguruan. “Saya mengajar di prasekolah sekolah umum, tidak ada uang untuk semua pemakaian bahan seni yang anda minta.” Baik, jika tidak ada, harus ada sekurang-kurangnya kertas bagi anak-anak untuk menggambar dan alat-alat gambar – krayon, spidol, kapur, dan pensil. Karena anak usia tiga, empat, dan juga lima tahun sedang memasuki tingkat seni dan berpikir membuat simbol, jadi menggambar merupakan satu-satunya kegiatan seni yang sangat penting.⁷

Menggambar adalah kegiatan spontan, anak menggambar setelah anak mampu untuk memegang pensil atau alat tulis yang lain dan telah mampu ketika berusia kurang lebih 52 minggu. Dimana menggambar merupakan gerakan motorik yang global bagi anak, seluruh badan seolah-

⁷ Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini*, 2 ed. (Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2008), 278–279.

olah ikut terlibat dalam melakukan gerakan tersebut.⁸ Menurut Permendikbud Tahun 2014 No. 146 usia 5-6 tahun tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), seorang anak mampu membuat atau menciptakan suatu karya seni sesuai dengan kreativitasnya yang meliputi seni dua dimensi, musik, gerak dan tari dan sebagainya.⁹

Menggambar merupakan kegiatan naluriah bagi anak, karena hampir semua anak menyukai kegiatan ini, melalui menggambar anak dapat mengungkapkan apa yang mereka rasakan dan alami serta kegiatan ini dapat meningkatkan kreativitas anak.¹⁰ Menggambar merupakan kegiatan yang disukai dan sering dilakukan oleh anak. Setiap anak akan mengalami fase menggambar dimana anak membuat coretan dan goresan dimanapun mereka suka. Dalam fase menggambar orangtua dan guru harus bisa mengarahkan anak.¹¹

Bagi anak normal, ketika melihat suatu gambar maka terjadi proses berpikir, dalam cita-rasa dan angan-angannya akan tumbuh terus. Pada saat ini gambar berfungsi sebagai stimulasi munculnya ide, pikiran maupun gagasan baru. Kegiatan anak yang dianggap orang tua membahayakan, kemungkinan akan dilarang dan dihentikan justru ketika anak sedang melakukan pengembangan imajinasinya. Sebagai contoh:

⁸ Nunuk Nur Shokiyah, "Mengembangkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Menggambar," *Acintya : Jurnal Penelitian Seni Budaya* Vol. 7, no. 2 (Desember 2015): 183.

⁹ Neneng Syifa'urrahmah, Dewi Siti Aisyah, dan Lilis Karyawati, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun melalui Kegiatan Menggambar Bebas," 106-107.

¹⁰ Kusdani, "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Aktivitas Menggambar di TK Ansor," 93.

¹¹ Elinawati, Muhammad Ali, dan Dian Miranda, "Peningkatan Kreativitas melalui Kegiatan Menggambar pada Anak 5-6 Tahun PAUD Pekka At-Taqwa," 2019, 2.

gambar pesawat terbang. Gambar merupakan media untuk berkomunikasi dengan orang lain. Contohnya: anak menggambar beberapa orang bermaksud menceritakan sahabat, saudara atau kenalannya. Anak perempuan akan menyebutkan satu persatu teman yang dia kenal, terkadang juga menyebutkan kecantikannya sedangkan anak laki-laki mencoba menjelaskan keheroikannya atau bahkan kesenangannya berteman. Dalam teori stimulasi, pengetahuan yang dimiliki anak masih kurang sempurna dan belum mampu membuat hubungan terhadap kondisi atau objek yang pernah dilihat. Menggambar dapat digunakan untuk mendidik anak melatih mengendurkan spontanitas dan mengarahkannya untuk mengajarkan cara berbicara.¹²

Menggambar merupakan cara yang tepat dan sesuai bagi anak usia dini untuk memperbarui diri, mengekspresikan diri, dan membantu anak berkembang, serta meningkatkan imajinasi dan kreativitasnya dengan mengeksplorasi warna, tekstur dan bentuk dengan alat bantu menggambar yang dicetak sesuka hati, bebas, spontan, kreatif, unik dan bersifat pribadi.¹³ Belajar menggambar dengan benar untuk Kelompok Bermain atau di Taman Kanak-Kanak bukan menggunakan bantuan penggaris dan sejenisnya, tetapi menggambar yang sifatnya bebas seperti melatih menggambar dengan bebas, menggambar dengan imajinasi, mewarnai gambar dan lain-lain. Menggambar bebas adalah menggambar dengan

¹² Herawati dan Yeni Setiyowati, "Upaya Meningkatkan Motorik Halus melalui Kegiatan 3 M (Mewarnai, Menggambar dan Menempel) di Taman Kanak-Kanak Islam Khasanah Gresik," *Atthiffilah : Journal of Early Childhood Islamic Education* Vol. 6, No. 1 (1 Januari 2019): 6.

¹³ Nurjantara, "Pengembangan Kreativitas Menggambar melalui Aktivitas Menggambar pada Kelompok B2 TK ABA Kalakijo Guwosari Pajangan Bantul," 4.

bebas sesuai dengan alat gambar yang di gunakan tanpa meggunakan bantuan penggaris, jangka dan sejenisnya. Hasil menggambar tersebut memiliki ciri bebas, spontan, unik, kreatif, dan memiliki sifat pribadi.¹⁴

Menggambar bebas merupakan kegiatan dimana anak-anak menggambar dengan bebas apa yang mereka sukai sehingga mereka dapat merasakan kegembiraan.¹⁵ Dalam kegiatan menggambar bebas, anak menggunakan imajinasinya untuk membuat beberapa gambar sesuai dengan ide dan keinginannya. Biasanya gambar-gambar yang dibuat oleh anak didasarkan pada apa yang pernah dilihat sebelumnya, sehingga bentuk dan gambarnya seprti aslinya, atau mungkin gambar yang di buatnya belum pernah dilihat sebelumnya.¹⁶

Menggambar pada anak usia dini mempunyai tujuan yang sejalan dengan aspek perkembangan seni dalam menciptakan kondisi bagi anak untuk mengekspresikan diri dalam meningkatkan fungsi mental, kreativitas, rasa dan harapan dalam kehidupan sehari-hari. Maksudnya, dengan menciptakan karya seni melalui menggambar anak mengembangkan kreativitas, rasa, perasaan dan karsa. Oleh sebab itu, menggambar di sekolah bertujuan untuk melatih kreativitas, kepekaan dan harapan peserta didik terhadap sosial dan kehidupan sosial. Toleransi sosial merupakan salah satu pengembangan rasa, jika dikaitkan secara

¹⁴ Elinawati, Muhammad Ali, dan Dian Miranda, "Peningkatan Kreativitas melalui Kegiatan Menggambar pada Anak 5-6 Tahun PAUD Pekka At-Taqwa," 2.

¹⁵ Veryawan, Juliati, dan Rapita Aprilia, "Kegiatan Menggambar Bebas Menggunakan Crayon dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini," *As-sibyan : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 4, No. 1 (Juni 2019): 131.

¹⁶ Syifa'urrahmah, Dewi Siti Aisyah, dan Lilis Karyawati, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun melalui Kegiatan Menggambar Bebas," 108.

umum salah satu tujuan belajar menggambar adalah mengajarkan toleransi sosial. Pada hakikatnya pelajaran ini adalah kemampuan mengungkapkan (ekspresi jiwa) sesuatu tentang diri sendiri dan orang-orang di sekitar melalui pengembangan perilaku kreatif. Sementara itu, tujuan utamanya untuk menumbuhkan rasa (toleransi) dengan memahami dan menghargai karya diri sendiri, teman ataupun orang lain.¹⁷

2. Karakteristik Menggambar Bebas Anak Usia Dini

Karakteristik umum menggambar anak TK adalah menggambar banyak bentuk, sering mengandalkan sapuan datar untuk membuat bentuk tertentu, perbesaran bentuk tertentu, anak sering menggambar diri sendiri lebih tinggi dari yang lain, perspektif memanjang dan kabur. Banyak karakteristik yang ada pada setiap gambaran anak, jadi guru harus dapat memahami dan membaca pesan dari setiap gambar yang anak ciptakan agar mampu membimbing jiwa kreatif anak sehingga muncul dan berkembang secara maksimal.¹⁸

3. Manfaat Menggambar Bebas Anak Usia Dini

Kemampuan anak dalam menggambar pasti akan membawa hasil yang baik bagi anak jika distimulasi dengan baik. Ada beberapa manfaat dari kegiatan menggambar bagi anak, yaitu¹⁹:

¹⁷ Veryawan, Juliati, dan Rapita Aprilia, "Kegiatan Menggambar Bebas Menggunakan Crayon dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini," 131.

¹⁸ Kusdani, "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Aktivitas Menggambar di TK Ansor," 95.

¹⁹ Umaria Husnu, "Analisis Kreativitas kegiatan Menggambar pada Anak Usia Dini," *JM2PI : Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan* Vol. 1, No. 2 (November 2020): 395–97.

- a. Sebagai alat untuk bercerita. Menggambar melatih kemampuan anak untuk berpikir dari realistis ke simbolis, yang merupakan bagian dari proses imajinasi yang tidak bisa diungkapkan.
- b. Sebagai media mengungkapkan perasaan. Menggambar untuk anak-anak bukan hanya kegiatan berbasis warna. Namun, menggambar dapat memungkinkan anak untuk mengungkapkan pendapat secara lebih luas.
- c. Sebagai alat bermain. Menggambar melatih imajinasi universal anak-anak. Imajinasi adalah bagian dari dunia fantasi anak yang seringkali sangat aneh dilihat dalam lingkungan sederhana di sekitar anak.
- d. Melatih ingatan. Peristiwa atau kejadian yang dialami anak akan menjadi ide bagi anak untuk mengekspresikan dalam menggambar. Peristiwa-peristiwa yang menciptakan kenangan akan disimbolkan dan diekspresikan dalam bentuk yang sangat spesifik sehingga dapat melatih daya ingat anak.
- e. Melatih berpikir menyeluruh. Ketika seorang anak berpikir ingin mengungkapkan seluruh pengalamannya dengan gambar (*total narratives*), yaitu menceritakan sesuatu yang baru saja mereka lihat, kemudian mereka menggambar dan gambaran tersebut dikaitkan dengan cerita yang didengarnya.
- f. Melatih keseimbangan. Pada dasarnya antara pikiran dengan perasaan anak masih menjadi satu.
- g. Melatih kreativitas. Seorang anak terkadang menarik perhatian pendidik dan orang-orang disekitarnya dengan cara yang berbeda, misalnya

dengan melakukan sesuatu yang berbeda dari anak lain. Anak akan membuat gambar yang berbeda dari yang sudah dibuat, sehingga munculah ide-ide untuk menciptakan karya seni termasuk kegiatan menggambar.

- h. Melatih konsentrasi. Menggambar adalah hasil dari mengamati media di sekitarnya. Oleh karena itu, pembelajaran seni termasuk kegiatan menggambar yang dapat melatih ketelitian anak dalam mengamati lingkungan yang ada disekitarnya.

4. Macam-Macam Menggambar Anak Usia Dini

Menggambar dapat dibedakan sesuai pada kebutuhan fungsi, dan cara pelaksanaannya. Menggambar berdasarkan fungsinya, antara lain:²⁰

- a. Menggambar berbentuk
- b. Menggambar dekoratif
- c. Menggambar desain
- d. Menggambar spanduk (reklame)
- e. Menggambar persepektif (dimensi)

Sedangkan menggambar berdasarkan dengan cara pelaksanaannya, diantaranya:

- a. Menggambar dengan bebas sesuai dengan alat gambar yang digunakan tanpa bantuan alat lain seperti penggaris, jangka, dan

²⁰ Sandra, "Pengembangan Kognitif Anak melalui aktivitas Menggambar di TK Budi Karya Baringin Kecamatan Lima Kaum," 30–31.

lainnya. Beberapa karakteristik gambar yang bebas, spontan, kreativitas, orisinalitas, dan individualitas.

- b. Menggambar yang dibuat dengan penggaris, jangka, busur derajat, dan sablon yang memiliki sifat terikat, statis, dan tidak spontan.

5. Tujuan dan Fungsi Menggambar Bebas Anak Usia Dini

Banyak beberapa ahli menyatakan tujuan dan fungsi menggambar bagi anak usia dini. Melalui menggambar, anak dapat menorehkan perasaan, mengungkapkan perasaan, mengungkapkan keinginan, dan menceritakan pengalaman serta melatih kemampuan kreativitas anak. Menggambar mempunyai tujuan sebagai berikut:²¹

- a. Sarana untuk mengekspresikan isi hati, pendapat ataupun gagasan
- b. Media fantasi, imajinasi dan sekaligus sublimasi
- c. Membentuk stimulasi ketika lupa atau untuk menghasilkan ide-ide baru
- d. Alat untuk menjelaskan bentuk dan situasi.

Tujuan kegiatan menggambar pada pendidikan anak usia dini adalah kemampuan untuk melatih seni rupa yang ditunjukkan dalam keterampilan mengungkapkan ide, gagasan, pengalaman, mengamati garis, bentuk dan warna tergantung pada alat gambar yang digunakan anak. Oleh karena itu, pembelajaran menggambar yang sejalan dengan pendidikan anak usia dini adalah menggambar dan mewarnai bentuk bebas dan imajinatif. Salah satu fungsi menggambar bagi anak adalah sebagai sarana

²¹ Nurjantara, "Pengembangan Kreativitas Menggambar melalui Aktivitas Menggambar pada Kelompok B2 TK ABA Kalakijo Guwosari Pajangan Bantul," 31–32.

untuk membangkitkan kreativitas dan imajinasinya, yang didorong oleh daya imajinasi yang tinggi, sehingga dituangkan dalam gambar yang anak ciptakan.²²

B. Kreativitas Anak Usia Dini

1. Pengertian Kreativitas Anak Usia Dini

PAUD merupakan salah satu pembinaan yang dilaksanakan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak siap untuk memasuki pendidikan selanjutnya, maka pendidik harus mempertimbangkan banyak faktor dalam melaksanakan semua kegiatan belajar mengajar di sekolah. Karena pada hakikatnya kegiatan pembelajaran merupakan implementasi dari suatu kurikulum yang berlaku dan selalu membutuhkan landasan yang kuat serta dilandasi pemikiran yang mendalam.²³

Anak usia dini adalah kelompok manusia yang sedang dalam proses tumbuh dan berkembang, hal tersebut mengisyaratkan bahwa anak usia dini adalah individu unik yang mempunyai pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek sosial-emosional, fisik, kognitif, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilaluinya.²⁴ Dalam rentang perkembangan hidup manusia, pada masa ini proses pertumbuhan dan berbagai aspek perkembangan anak mengalami

²² Lina Herlina, Enceng Mulyana, dan Rita Nurunnisa, "Pembelajaran Seni Menggambar Bebas dalam rangka Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun," *Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)* Vol. 4, No. 2 (Maret 2021): 202.

²³ *Ibid.*, 201.

²⁴ Ni Luh Ika Windayani dkk., *Teori dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 3.

masa yang sangat cepat.²⁵ Secara umum anak usia dini dapat di kelompokkan dalam usia (0-1) tahun, (2-3) tahun, dan (4-6) tahun; dengan berbagai karakteristik sebagai berikut²⁶:

- a. Usia (0-1) tahun: Usia ini adalah usia bayi, tetapi perkembangan fisik terjadi pada tingkat yang luar biasa. Perbedaan karakteristik bayi pada masa kanak-kanak dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - 1) Mempelajari keterampilan motorik dimulai dengan berguling, merangkak, duduk, berdiri, serta berjalan.
 - 2) Mempelajari keterampilan menggunakan panca indera seperti, menyentuh, mencium, mengamati, melihat, mendengar, ataupun merasakan dengan memasukkan setiap benda kedalam mulutnya.
 - 3) Mempelajari komunikasi sosial. Bayi yang baru saja lahir sudah siap menjalin kontak sosial dengan lingkungannya. Komunikasi tanggapan dari orang dewasa mendorong dan memperluas respons verbal dan nonverbal bayi. Kapasitas yang berbeda dari keterampilan dasar ini merupakan model penting bagi anak untuk dibangun di kemudia hari dalam perkembangan mereka.
- b. Usia 2-3 tahun: Pada usia ini, ada beberapa ciri yang sama dengan tahapan yang sebelumnya yaitu fisik masih berkembang pesat. Adapun beberapa karakteristik khusus pada usia 2-3 tahun antara lain:

²⁵ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Indeks, 2013), 6.

²⁶ Darmi, "Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Kegiatan Menggambar di Taman Kanak-Kanak Islam Nurhasanah Sukabumi Bandar Lampung," 20–22.

- 1) Aktif mengeksplorasi benda-benda di sekitarnya. Pada usia tersebut anak memiliki kekuatan pengamat yang tajam serta keinginan yang luar biasa. Merupakan proses belajar anak untuk membuat penemuan pada semua objek yang ditemuinya. Motivasi belajar anak pada usia ini menempati bagian tertinggi dibandingkan semua usia jika tidak ada hambatan dari lingkungan.
 - 2) Mulai mengembangkan keterampilan bahasa. Diawali dengan berceloteh, diikuti satu atau dua kata tanpa arti yang jelas. Akan terus belajar dan berkomunikasi, memahami percakapan orang lain, dan mengekspresikan isi hati dan pikiran.
 - 3) Mulai belajar bagaimana mengembangkan emosi. Perkembangan emosi pada anak didasarkan pada bagaimana lingkungan memperlakukannya. Karena emosi tidak ditentukan oleh bawaan, tetapi oleh lingkungan.
- c. Usia 4-6 tahun: mempunyai beberapa karakteristik antar lain:
- 1) Dalam perkembangan fisik, anak sangat aktif dalam berbagai kegiatan. Bermanfaat untuk perkembangan otot-kecil dan besar, seperti berlari, memanjat, dan melompat.
 - 2) Pada usia ini perkembangan bahasa juga meningkat. Anak sudah bisa memahami perkataan orang lain dan dapat mengungkapkan pikirannya dalam batas-batas tertentu, seperti menirukan dan mengulang percakapan.

- 3) Pada perkembangan kognitif (kemampuan berpikir) yang sangat pesat, ditunjukkan dengan rasa ingin tahu anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitarnya. Dapat dilihat bahwa anak sering meminta semua yang mereka lihat.
- 4) Bentuk permainan anak masih bersifat pribadi, bukan sosial, bahkan ketika anak melakukan kegiatan bermain pada waktu yang bersamaan.

Kreativitas adalah kondisi atau sikap yang sifatnya sangat khusus dan hampir tidak bisa diartikan secara sempurna. Kreativitas bisa diartikan berbagai ungkapan tergantung siapa dan bagaimana melihatnya. Dalam kehidupan sehari-hari kreativitas selalu dikaitkan dengan prestasi yang istimewa dalam menciptakan sesuatu yang baru, ide baru, cara menemukan pemecahan masalah yang tidak mudah ditemukan oleh kebanyakan orang, dan melihat adanya kemungkinan.²⁷

Pada dasarnya setiap individu mempunyai kemampuan kreatif. Tetapi permasalahannya apakah orang tersebut dapat merangsang mental dan suasana yang mendukung, baik dari keluarga ataupun sekolah dalam mengembangkan kemampuan kreatifnya.²⁸ Kreativitas merupakan ciri khas yang dimiliki oleh seseorang yang kreatif, karena hanya orang kreatif yang memiliki ide kreatif dan orisinal. Seseorang akan menjadi kreatif jika dirangsang sejak awal. Anak dikatakan kreatif apabila dapat menciptakan

²⁷ Dadan Suryana, *Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak* (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), 206.

²⁸ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2011), 68.

suatu produk secara kreatif tanpa ketergantungan pada orang lain, dengan kata lain bahwa dalam kepuasannya sendiri bukan tekanan dari luar.²⁹

Seharusnya pengembangan kreativitas dimulai sedari dini, yaitu dilingkungan keluarga sebagai tempat pendidikan pertama dan pendidikan prasekolah. Selain mengembangkan kecerdasan dan keterampilan yang lain, kreativitas perlu dipupuk, ditingkatkan, dan dikembangkan. Terkadang manusia kurang menyadari tentang kemampuan yang diberikan pada dirinya, maka dari itu manusia perlu mengetahui bakat yang mereka miliki agar bisa dikembangkan. Layanan pendidikan pada anak usia dini merupakan dasar yang sangat mempengaruhi bagi perkembangan anak selanjutnya hingga dewasa, berkaitan dengan hal tersebut bahwasannya tahun awal kehidupan anak merupakan dasar yang cenderung bertahan serta mempengaruhi sikap dan perilaku anak sepanjang hidupnya.³⁰

Kreativitas adalah ekspresi keseluruhan dari kemampuan anak. Oleh sebab itu, sedini mungkin sejak anak lahir kreativitas harus dikembangkan.³¹ Kreativitas yaitu kemampuan menciptakan sebuah ide baru yang imajinasi, serta kemampuan mengarang ide baru dengan ide yang telah dimiliki sebelumnya.³² Selain itu, kreativitas juga merupakan

²⁹ Mien Sasmita dan Ratulangi, "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Menggambar," *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO* Vol. 1, No. 3 (November 2018): 185.

³⁰ Nunuk Nur Shokiyah, "Mengembangkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Menggambar," *Acintya : Jurnal Penelitian Seni Budaya* Vol. 7, No. 2 (Desember 2015): 182.

³¹ Masganti Sit dkk., *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik)* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 1.

³² Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2011), 114.

kemampuan dalam menghasilkan bentuk seni baru atau dalam memecahkan masalah-masalah dengan metode baru.³³

Kreativitas adalah proses mental seseorang untuk menciptakan ide baru dan berguna, metode, proses atau produk di berbagai bidang pemecahan suatu masalah. Proses kreatif hanya dapat terjadi jika dibantu oleh masalah-masalah yang berfokus pada lima jenis perilaku kreatif, diantaranya: Kelancaran (*fluency*) adalah kemampuan untuk mengungkapkan ide-ide yang serupa dalam pemecahan masalah, keluwesan (*flexibility*) adalah kemampuan untuk menghasilkan berbagai jenis ide untuk memecahkan masalah diluar kategori biasa, keaslian (*originality*) adalah kemampuan untuk memberikan tanggapan yang unik atau khas, dan terperinci atau detail, elaborasi (*elaboration*) kemampuan untuk menyatakan dengan jelas arah ide untuk mengubah ide menjadi realitas, dan kepekaan (*sensitivity*) dalam menangkap dan menciptakan masalah dalam menanggapi suatu situasi.³⁴

Sejalan dengan hal tersebut bahwa kreativitas dapat dilihat dari 4P, yaitu: P1 bersifat personal, kreativitas adalah dimana seseorang mengekspresikan ide kreatifnya untuk menciptakan sesuatu, P2 adalah dorongan (*press*), khususnya pengaruh orangtua dan lingkungan untuk mendapatkan bakat kreatif anak, P3 adalah proses (*process*) yang

³³ Yulias Wulani Fajar dan Lailatul Izzah, "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Metode Menggambar di Desa Karangasem Kabupaten Lamongan," *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo* Vol. 1, No. 1 (April 2014): 3.

³⁴ Aip Saripudin, Ery Khaeriyah, dan Rosmita Ayu Lestari, "Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Menggambar Dengan Teknik Inkblot," *Jurnal Equalita* Vol. 2, No. 1 (Juni 2020): 76–77.

merangsang anak untuk mengembangkan ide-ide kreatif dengan melaksanakan suatu kegiatan dengan sarana dan prasarana yang baik, P4 adalah produk (*product*), yaitu seseorang yang dapat menciptakan sesuatu dengan berpartisipasi (aktivitas aktif dan kreatif).³⁵

Dari beberapa pengertian kreativitas menurut para ahli, dibuatlah sebuah kesimpulan, di antaranya: Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan karya baru berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada. Kreativitas (berpikir kreatif) adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia untuk menemukan beberapa kemungkinan terkait jawaban di dalam suatu masalah, di mana fokusnya adalah pada nilai, ketepatangunaan, dan variasi jawaban. Secara fungsinya kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, merinci) suatu gagasan.³⁶ Selain itu, seseorang yang kreatif bisa dilihat dari 4P, yaitu: P1 bersifat personal, P2 dorongan (*press*), P3 proses, dan P4 produk.

2. Karakteristik Kreativitas Anak Usia Dini

Pada usia lahir sampai dengan enam tahun merupakan masa pembentukan karakter dan kepribadian pada diri anak. Begitu pentingnya masa usia dini, anak adalah ayah dari manusia "*Child is father of man*"

³⁵ Veryawan, Juliati, dan Rapita Aprilia, "Kegiatan Menggambar Bebas Menggunakan Crayon dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini," 130.

³⁶ Ni Putu Eka Tirtayati, Ni Ketut Suarni, dan Mutiara Magta, "Penerapan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Menggambar Bebas," *e-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha* Vol. 2, No. 1 (2014).

artinya masa anak sangat berpengaruh pada perkembangan kepribadian masa dewasa seseorang.³⁷

Terkait dengan karakteristik, kreativitas anak harus dikembangkan dan perlu diperhatikan. Ada banyak cara dalam mengembangkan kreativitas pada anak. Adapun karakteristik kreativitas diantaranya³⁸:

- a. Berfikir dan bertindak imajinasi.
- b. Seluruh kegiatan imajinasi harus mempunyai tujuan yang jelas.
- c. Menciptakan sesuatu yang asli.
- d. Dapat memberikan nilai tambah pada karya yang dihasilkan.

Beberapa karakteristik anak yang kreatif, antara lain³⁹:

- a. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, merupakan salah satu ciri yang paling menonjol pada diri anak.
- b. Dapat berkonsentrasi secara terus menerus pada kegiatan kreatifnya, maksudnya anak memiliki semangat yang tinggi dalam melakukan kegiatan yang disukainya.
- c. Berpikir secara mandiri dan memberikan pertimbangan. Anak juga menunjukkan kemampuannya dalam memecahkan suatu masalahnya sendiri, tidak mudah meminta bantuan pada orang lain.
- d. Teguh pendirian dan keyakinannya, jadi anak tidak takut berbeda dalam segala hal dengan anak lainnya.

³⁷ Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sughandi, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 48–50.

³⁸ Syifa'urrahmah, Dewi Siti Aisyah, dan Lilis Karyawati, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun melalui Kegiatan Menggambar Bebas," 109.

³⁹ Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 105–106.

- e. Memiliki rasa percaya diri yang cukup tinggi. Anak berani mengekspresikan dirinya dan memiliki keyakinan bahwa anak dapat menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.
- f. Tidak mudah putus asa.
- g. Anak tidak mudah menerima pendapat dari orang lain begitu saja jika tidak sesuai dengan pendirian dan keyakinannya.
- h. Intuitif yaitu pada saat memecahkan masalah, anak tidak hanya berfikir secara rasional tetapi juga menggunakan alam bawah sadarnya.

3. Manfaat Kreativitas Anak Usia Dini

Kreativitas mempunyai manfaat besar bagi kehidupan anak kelak. Manfaat kreativitas bagi anak yaitu kreativitas yang meningkatkan kualitas hidupnya. Di era perkembangan ini, tidak dapat dipungkiri bahwa kesejahteraan masyarakat dan bangsa bergantung pada kontribusi kreatif berupa ide-ide baru, penemuan-penemuan baru dan teknologi baru. Masyarakat perlu mengembangkan sikap dan perilaku kreatif sejak dini untuk mencapainya, dengan begitu anak tidak hanya menjadi konsumen pengetahuan dan pencari kerja baru, tetapi juga bisa menciptakan lapangan kerja baru.⁴⁰

4. Macam-Macam Kreativitas Anak Usia Dini

Ada beberapa macam kreativitas yang dapat dilakukan oleh anak melalui kegiatan seni seperti melukis, mewarnai, membentuk

⁴⁰ Sit dkk., *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik)*, 26.

sesuatu, bergerak, dan juga menggambar. Pada kegiatan menggambar anak dapat berpikir menciptakan sebuah karya, lewat menggambar anak diberi kebebasan untuk meluangkan ide dan juga imajinasinya melalui bentuk gambaran dan coretan. Terkait dengan hal tersebut dengan memberikan kegiatan permainan pada anak, kegiatan seni dapat membantu anak untuk mengembangkan imajinas dan kreativitas salah satunya kegiatan menggambar.⁴¹

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Anak Usia Dini

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat dikembangkan. Dalam mengembangkan kreativitas terdapat beberapa faktor yang mendukung dalam menumbuhkembangkan kreativitas. Ada beberapa faktor pendukung yang dapat meningkatkan kreativitas, antara lain:⁴²

- a. Waktu. Untuk menjadi seorang yang kreatif, kegiatan anak tidak boleh diatur sedemikian rupa sehingga anak hanya memiliki sedikit waktu luang untuk bermain dengan ide dan konsep serta mencobanya dalam bentuk baru dan asli.
- b. Kesempatan menyendiri. Anak dapat menjadi kreatif jika tidak mendapat tekanan dari kelompok sosial.
- c. Terlepas seberapa jauh dorongan prestasi anak memenuhi tingkat orang dewasa. Untuk menjadi seorang kreatif, anak harus bebas

⁴¹ Nurjantara, "Pengembangan Kreativitas Menggambar melalui Aktivitas Menggambar pada Kelompok B2 TK ABA Kalakijo Guwosari Pajangan Bantul," 4.

⁴² Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, 124.

- dari kritik dan ejekan yang sering diucapkan pada anak yang tidak kreatif.
- d. Salah satu unsur kreativitas yaitu sarana. Sarana digunakan untuk merangsang dorongan eksperimentasi dan eksplorasi perlu adanya sarana untuk bermain.
 - e. Lingkungan yang merangsang. Rumah dan sekolah merupakan salah satu lingkungan yang harus merangsang kreativitas. Ini harus dilakukan sedini mungkin.
 - f. Hubungan antara orangtua dan anak yang tidak posesif. Orangtua yang tidak terlalu posesif pada anak akan mendorong anak untuk mandiri.
 - g. Kesempatan dalam memperoleh pengetahuan. Kreativitas tidak muncul dalam kekosongan. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh anak akan semakin baik dasar-dasar untuk mencapai hasil yang kreatif.

Dalam mengembangkan kreativitas, seseorang dapat mengalami berbagai hambatan yang bisa merusak bahkan mematahkan kreativitasnya. Perlu diperhatikan bagi para guru, terutama orangtua tentang bagaimana sikap orangtua yang tidak membantu pengembangan kreativitas pada anak, seperti diantaranya:⁴³

- a. Mengatakan pada anak bahwa jika melakukan kesalahan anak akan dihukum

⁴³ *Ibid.*, 127

- b. Tidak memperbolehkan anak marah pada orangtua
- c. Anak tidak boleh mempermasalahkan keputusan orangtua
- d. Anak tidak boleh bermain dengan anak yang memiliki pandangan dan nilai yang berbeda dengan keluarganya
- e. Anak tidak boleh berisik
- f. Orangtua mengawasi dengan ketat kegiatan anak
- g. Orangtua memberikan saran-saran yang unik tentang menyelesaikan tugas
- h. Orangtua tidak sabar dengan anak
- i. Adu kekuasaan antara orangtua dan anak
- j. Anak dipaksa dan ditekankan oleh orangtua untuk menyelesaikan tugas.

Dari pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa faktor pendukung dan penghambat kreativitas anak usia dini dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya faktor orangtua, guru, kemampuan pada anak bahkan lingkungan yang berkaitan dengan anak.

C. Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Menggambar Bebas

Dalam mengembangkan kreativitas anak, pendidik dan orangtua harus bisa menyediakan suatu lingkungan yang bisa mendorong, menstimulus, memotivasi, dan juga membimbing agar dapat menciptakan sebuah tindakan yang positif pada anak secara bertahap dalam setiap perilaku yang nantinya akan menciptakan sesuatu yang jelas.

Ada beberapa upaya dalam mengembangkan kreativitas pada anak, antara lain:⁴⁴

1. Meletakkan perhatian terhadap perkembangan bakat dengan cara menghargai prestasi dan hasil kerja anak serta menyediakan fasilitas yang dapat mendukung perkembangan bakatnya.
2. Memberikan kesempatan pada anak untuk berpetualang. Dimana dapat membantu mengembangkan kreativitas anak, karena di alam terbuka anak harus bersikap dan bertindak berbeda pada saat berada di rumah, dan anak juga harus bisa memenuhi kebutuhannya sendiri dengan peralatan seadanya.
3. Biarkan anak mengetahui apa yang ingin diketahuinya, sebab pada usia ini anak lebih suka menjelajah dan bereksplorasi dalam mengenal lingkungan disekitarnya.
4. Menghargai anak sebagai pribadi, hal ini anak merasa dihargai dan tentunya kepercayaan dirinya juga bisa tumbuh. Anak-anak yang dilatih untuk membuat keputusan dan dilatih untuk bertanggung jawab atas keputusan mereka lebih kompeten dalam bidang ini karena anak terus menerus dilatih.
5. Berikan hadiah pada anak, tetapi bukan untuk menyenangkannya melainkan yang berguna serta dapat merangsang perkembangan kreativitanya.

⁴⁴ Ni Wayan Risna Dewi, "Optimalisasi Kreativitas Anak Usia Dini melalui Kegiatan Seni," *Widyalya : Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 1, No. 3 (2021): 386.

Permendiknas No. 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini menjelaskan bahwasannya ada beberapa perkembangan kreativitas pada anak usia 5-6 tahun antara lain:⁴⁵

1. Eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan
2. Menunjukkan kegiatan eksplorasi dan penelitian (misalnya apa yang terjadi ketika air tumpah)
3. Merencanakan kegiatan yang akan dilakukan
4. Berinisiatif dalam memilih tema permainan
5. Memecahkan masalah sederhana sehari-hari

Mengembangkan kreativitas anak adalah hal yang sangat penting dalam sistem pendidikan nasional, terkait dengan sistem pendidikan taman kanak-kanak yang memberikan pelayanan untuk membantu anak mempersiapkan diri menghadapi kehidupan berikutnya, terlebih lagi pengembangan kreativitas pada anak usia dini merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan sejak dini secara maksimal.⁴⁶

Ada empat alasan perlunya pengembangan kreativitas pada anak, antara lain: *Pertama*, melalui berkreasi anak bisa mewujudkan dirinya, ini merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. *Kedua*, cara berpikir kreatif dalam arti suatu kemampuan dalam menemukan cara baru dalam memecahkan suatu masalah. *Ketiga*, menyibukkan diri secara kreatif tidak hanya berguna

⁴⁵ *Ibid.*, 385-386

⁴⁶ Kusdani, "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Aktivitas Menggambar di TK Ansor," 93-94.

tetapi dapat memberikan kepuasan pada individu. *Keempat*, kreativitas memungkinkan manusia dapat meningkatkan kualitas hidupnya.⁴⁷

Berdasarkan dengan hal tersebut, dengan memberikan kegiatan menggambar pada anak, kegiatan seni dapat membantu anak untuk mengembangkan imajinas dan kreativitas salah satunya menggambar.⁴⁸ Tahapan menggambar bebas pada penelitian ini adalah masa pra-bagan. Fase yang disarankan pada menggambar pada penelitian ini yaitu menggambar bebas, dimana fase tersebut dapat membantu untuk meningkatkan kepercayaan diri anak, pada kemampuan kognitif anak peka terhadap masalah, dan dapat mengembangkan imajinasi pada anak.

Adapun tahapan dalam mengembangkan kreativitas anak melalui menggambar bebas yang peneliti amati, diantaranya:

1. Kegiatan perencanaan/awal

Pembelajaran diawali dengan menyiapkan anak dan berbaris sebelum masuk kelas sambil membaca surat pendek, setelah itu saling bersalaman kepada teman-temannya kemudian masuk kedalam kelas.

2. Kegiatan inti

Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang kegiatan yang akan dilakukan, kegiatan anak pada saat itu yaitu mendengarkan penjelasan yang diberikan guru. Guru menjelaskan macam-macam ciptaan tuhan yang ada pada gambar, gambar alat transportasi dan sebagainya, kemudian guru

⁴⁷ Diana Vidya Fakhriyani, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini," *Wacana Didaktika: Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains* Vol. 4, No. 2 (Desember 2016): 196–197.

⁴⁸ Nurjantara, "Pengembangan Kreativitas Menggambar melalui Aktivitas Menggambar pada Kelompok B2 TK ABA Kalakijo Guwosari Pajangan Bantul," 4.

mengajak anak melakukan kegiatan menggambar bebas yang mereka lihat di sebuah buku yang telah disediakan oleh guru, melihat gambar-gambar yang ditempel di dinding dalam kelas. Setelah anak selesai menggambar dengan pensil guru meminta anak untuk mewarnai hasil gambarannya dengan krayon, pensil warna yang mereka miliki. Selesai menjelaskan hal tersebut, guru mulai membagikan kertas pada anak-anak, kemudian anak mulai mengerjakan tugas menggambar yang diberikan oleh guru.

3. Kegiatan penutup

Setelah selesai menggambar, anak-anak mulai mengumpulkan hasil gambaran untuk dinilai oleh guru, guru juga menanyakan hasil gambar yang sudah dibuat anak-anak, lalu anak-anak menyebutkan gambar apa saja yang telah dibuatnya.

Berdasarkan teori dan observasi yang telah peneliti amati dapat disimpulkan bahwa mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui menggambar bebas memiliki beberapa tahapan yang dilakukan pada kegiatan menggambar bebas, selain guru memberikan stimulasi ide-ide kreatif, dorongan, dan motivasi pada anak, guru juga bisa memberikan *reward* selama kegiatan menggambar berlangsung. Melalui kegiatan tersebut kreativitas anak dapat berkembang dan anak dapat mengembangkan imajinasinya secara leluasa.

D. Indikator Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini

Adapun indikator pengembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun.⁴⁹

Tabel.1
Indikator Pengembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pengembangan
KI-2. Memiliki perilaku rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan pendidik dan teman	<p>2.3.4. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif dan estetis</p> <p>2.5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri</p> <p>2.6.7. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari dan memiliki sikap sabar (mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan</p> <p>2.8.9. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap mandiri, peduli dan mampu membantu jika diminta bantuan</p> <p>2.10.11. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran serta dapat menyesuaikan diri</p> <p>2.12.13.14. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab, jujur, dan rendah hati kepada pendidik, teman</p>	<p>1. Anak mampu memecahkan masalah secara kreatif dan mampu memberikan penilaian atau apresiasi terhadap karya orang lain melalui menggambar bebas</p> <p>2. Anak mampu membuat sebuah karya dan dapat mengekspresikan ide serta gagasan melalui menggambar bebas</p> <p>3. Anak mampu membuat gambaran sendiri tanpa bantuan orang lain</p> <p>4. Anak mampu menjelaskan hasil karya dihadapan guru dan teman-temannya</p> <p>5. Anak mampu menunjukkan karya dan kegiatan menggambar dengan berbagai media</p>

⁴⁹ Miratul Hayati dan Sigit Purnama, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 ed. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 104.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif atau penelitian alamiah (*natural condition*) merupakan penelitian yang dilakukan terhadap kondisi alam subjek. Peneliti tidak menarik generalisasi tetapi menganalisis secara mendalam objek penelitiannya.⁵⁰

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dimana penelitian mendeskripsikan tentang suatu objek, peristiwa, gejala, dan kejadian yang berlangsung dalam suatu situasi lingkungan tertentu. Deskripsi yang dibuat oleh peneliti adalah tentang bagaimana kegiatan disekolah sesuai dengan masalah dan berfokus pada penelitian. Penelitian dengan jenis kualitatif deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengembangan kreativitas anak usia dini melalui menggambar bebas di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah dengan cara mengamati pada saat proses pembelajaran berlangsung serta mendeskripsikan segala sesuatu yang sudah ditemui oleh peneliti secara mendalam dan rinci.

⁵⁰ Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, 2017), 32.

B. Sumber Data

Data ialah sekumpulan bahan-bahan berupa penjelasan yang bersumber dari catatan peneliti. Sumber data pada penelitian ini adalah hasil dari catatan peneliti baik fakta yang ada di lapangan dalam menyusun informasi.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian melalui alat pengukuran atau alat pengambilan data secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵¹ Dalam penelitian ini, sumber data yang di ambil yaitu dari peran anak pada saat menggambar bebas dalam mengembangkan kreativitas anak di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung dari lapangan.⁵² Sumber data skunder dalam penelitian ini diperoleh melalui kepala sekolah dan guru kelas di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik ini membuat suatu kata yang abstrak dan tidak dalam bentuk benda, melainkan dapat dilihat menggunakan angket,

⁵¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 145M), 91.

⁵² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Buku Cakra, 2014), 113.

pengamatan, tes, wawancara, dokumentasi, dan lainnya.⁵³ Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dimana peneliti melakukan proses tanya jawab secara langsung untuk bertukar pikiran agar dapat menghasilkan sebuah informasi. Proses wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai kepala TK dan guru di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan keterangan terkait pengembangan kreativitas anak usia dini melalui menggambar bebas di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah seperti perencanaan menggambar bebas, pelaksanaan menggambar bebas, mengembangkan kreativitas anak dalam menggambar bebas.

2. Observasi

Observasi dilakukan dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada objek, agar pengamatan terlihat jelas dalam lembar hasil observasi penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan menggambar bebas yang digunakan dalam mengembangkan kreativitas anak di TK Al-Ma'arif Wates Lampung tengah terkait perencanaan menggambar bebas, pelaksanaan menggambar bebas, mengembangkan kreativitas anak dalam menggambar bebas.

⁵³ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2005), 69.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan sebagai pendukung di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah. Dokumentasi yaitu untuk mendapatkan data secara langsung dari tempat penelitian seperti silabus, laporan diskusi, tugas anak, hasil karya anak, laporan kegiatan, buku, agenda, dan sebagainya. Hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengetahui profil sekolah, data guru, hasil karya anak, kegiatan saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan segala hal baik objek atau peristiwa yang terjadi di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pengujian validitas dan reabilitas penelitian kualitatif disebut juga dengan pemeriksaan keabsahan data. Dengan memperhatikan kriteria reliabilitas, keteralihan, ketergantungan, dan kepastian. Diantara kriteria tersebut, pendekatan kualitatif memiliki delapan teknik verifikasi data, yaitu partisipasi diperpanjang, ketekunan observasi, tirangulasi, verifikasi rekan, kelengkapan data, refrensi, studi kasus, verifikasi anggota, dan deksripsi rinci.⁵⁴

Teknik yang peneliti gunakan dalam menjamin keabsahan data adalah triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang sifatnya

⁵⁴ Sumasono Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi," 2017, 75.

menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Adapun macam-macam triangulasi sebagai berikut:⁵⁵

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan sumber yang sama tetapi pengumpulan data yang berbeda-beda dalam teknik ini yang digunakan diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu peneliti pengumpulan data yang diperoleh dari data sumber yang berbeda-beda yaitu pada guru dan kepala TK. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara membandingkan data dari guru dengan data dari kepala TK untuk mengecek kembali apakah data yang diperoleh saling berkaitan dengan melakukan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga dapat ditemukan kepastian datanya.⁵⁶ Pada penelitian ini, peneliti akan mengecek kembali kecocokan dari data hasil wawancara, observasi serta dokumentasi untuk membandingkan ketiga data terkait pengembangan kreativitas anak dalam menggambar bebas.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 330.

⁵⁶ Sandra, "Pengembangan Kognitif Anak melalui aktivitas Menggambar di TK Budi Karya Baringin Kecamatan Lima Kaum," 47.

E. Teknik Analisis Data

Adapun dalam menganalisis data dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta menghilangkan yang tidak perlu. Reduksi data dapat dilakukan dengan menerapkan abstraksi. Abstraksi adalah upaya untuk mengabstraksikan inti, proses dan pernyataan yang perlu dipertahankan agar tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain, proses reduksi data ini dilakukan secara terus menerus oleh peneliti saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh sebagai hasil dari penggalian data.⁵⁷

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi terstruktur yang memberi kemampuan untuk menarik kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan seperangkat informasi terstruktur untuk memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan bahwa data yang diperoleh selama penelitian kualitatif seringkali berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.⁵⁸

⁵⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 99.

⁵⁸ *Ibid.*, 100

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh. Kegiatan ini bertujuan untuk menemukan makna dalam data yang terkumpul dengan mencari persamaan atau perbedaan. Kesimpulan dapat ditarik dengan membandingkan relevansi pernyataan subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian.⁵⁹

⁵⁹ *Ibid.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Singkat di TK AL-Ma'arif Wates Lampung Tengah

TK AL MA'ARIF terletak di desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah yang memiliki keunggulan di bidang pertanian. Wates adalah daerah persawahan yang mayoritas penduduknya adalah petani dan pedagang. Sebagai lembaga pendidikan yang berada di daerah pedesaan, sekolah kami memiliki kekhasan berupa peserta didik yang berasal dari berbagai etnis dan budaya, dan agama dimana masyarakatnya saling menghormati dan bertoleransi terhadap keberagaman tersebut. Di sisi lain, keberadaan kawasan pertanian menjadikan lingkungan kami sejuk.

Para pendiri TK AL MA'ARIF bercita-cita untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas bagi anak-anak usia dini yang berada di lingkungan Desa Wates. Segala tantangan permasalahan ada di kawasan akan memperkaya kurikulum TK AL MA'ARIF. Impian kami adalah mewujudkan profil lulusan yang berbudi pekerti yang luhur, berkarakter sesuai budaya Indonesia, berwawasan global dan peduli lingkungan.

Pengembangan kurikulum di sekolah kami mengacu pada tujuan Pendidikan Nasional dengan memperhatikan kekhasan daerah,

karakteristik dan kondisi satuan pendidikan, serta kebutuhan peserta didik. Untuk mewujudkan hal ini, maka dibentuklah Tim Pengembang Kurikulum Operasional yang terdiri dari Pengurus Yayasan, Guru, Kepala Sekolah, Pengawas dan Komite Sekolah.

Tim pengembang kurikulum satuan pendidikan TK AL MA'ARIF menggunakan analisis konteks sebagai dasar pengembangan kurikulum yang berfokus pada:

- 1) Keberagaman agama, etnis dan budaya yang dituangkan dalam muatan pembelajaran keagamaan, pembentukan karakter, pengembangan diri dalam seni, budaya serta kecakapan hidup.
- 2) Potensi lingkungan sebagai keunggulan lokal dan global.

Kurikulum Operasional TK AL MA'ARIF menggunakan prinsip pembelajaran yang berpusat pada anak. Prinsip ini selaras dengan prinsip Merdeka Bermain, Merdeka Belajar dimana guru berperan sebagai fasilitator anak dalam belajar. Guru memfasilitasi anak agar dapat berfikir logis, kritis dan kreatif. Selain itu guru juga perlu menstimulasi anak supaya dapat bersosialisasi dengan temannya, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Anak juga dibiasakan untuk menyukai tantangan agar dapat mengembangkan ketrampilan menyelesaikan masalah dengan cara yang kreatif, sehingga mereka dapat menjadi aset masa depan bangsa. Untuk mewujudkan PAUD yang berkualitas tentunya tidak cukup hanya didukung oleh potensi lingkungan dan sumber daya manusia setempat. Dukungan dana

untuk menunjang operasional pendidikan dan pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai juga sangat diperlukan. Oleh karena itu, TK AL MA'ARIF membutuhkan dana yang bersumber dari swadaya orang tua siswa dan bantuan dari pemerintah berupa dana BOP. Sedangkan dari pihak yayasan menjadi donatur tidak tetap untuk berbagai kegiatan sekolah.

Hal lain yang tidak kalah penting adalah penyediaan lingkungan belajar yang kondusif, penggunaan media pembelajaran yang variatif serta pemanfaatan berbagai sumber belajar dari lingkungan sekitar. Pembelajaran berkualitas di TK AL MA'ARIF tidak akan bisa terlaksana tanpa dukungan orang tua, masyarakat sekitar, pemerintah setempat, dinas pendidikan dan pemangku kepentingan terkait lainnya.

TK AL MA'ARIF bermitra dengan beberapa pihak dalam penyediaan layanan yang holistik integratif untuk peserta didik, antara lain:

- 1) Layanan pendidikan bermitra dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lampung Tengah dan Korwil Kecamatan
- 2) Layanan kesehatan dan gizi bermitra dengan Puskesmas.
- 3) Layanan perlindungan bermitra dengan kepolisian di kecamatan.

Penyusunan Kurikulum operasional di satuan pendidikan TK AL MA'ARIF disesuaikan kekhasan kondisi dan potensi daerah dengan menyelaraskan kondisi satuan pendidikan dan karakteristik

peserta didik dalam satuan pendidikan. Dalam pengembangannya, kurikulum operasional sekolah akan mengacu pada capaian pembelajaran yang telah disusun oleh pusat dan diterjemahkan dalam alur tujuan pembelajaran yang dikonkritkan dalam proses pembelajaran. Penyusunan dan pengembangan kurikulum operasional di TK AL MA'ARIF berfokus kepada pemenuhan kebutuhan peserta didik dengan mengembangkan kompetensi dalam perubahan kehidupan abad ke-21 yang memuat ciri khas dan potensi lokal sekolah, TK AL MA'ARIF berdomisili pada daerah perkampungan:

- 1) Terletak di perkampungan.
- 2) Sekolah dekat dengan Jalan Lintas Sumatera Dekat dengan Masjid besar, Puskesmas, Pasar, dan banyak Ruko, perbengkelan, Rumah makan.
- 3) Di belakang sekolah ada sungai, ada jembatan dan persawahan tetapi jalan masih berbatu underlah.
- 4) Banyak pepohonan.
- 5) Memiliki Kebun sekolah, singkong cabe, pisang papaya dan sayuran.
- 6) Budaya lingkungan sekolah campuran suku lampung, jawa, sunda.
- 7) Lingkungan sekitar sekolah mayoritas muslim.
- 8) Siswa terdiri dari lingkungan sekolah, dan ada yang jauh kurang lebih 2-3 km.

- 9) Orang tua berasal dari berbagai suku.
- 10) Orang tua wali berprofesi sebagai pedagang kecil, petani dan buruh serabutan.
- 11) Pendidik ada 3 orang sudah S1 PAUD
- 12) Pendanaan dari SPP dan BOP, mengeratiskan SPP bagi siswa Yatim dan fakir miskin.
- 13) Masyarakat sekitar sekolah merasakan manfaat keberadaan PAUD.
- 14) Keunggulan sekolah dalam kegiatan keagamaan Islam, seperti kegiatan perayaan hari hari besar islam, praktek ibadah, ibadah harian.
- 15) Dikampung kami kampung Wates ada 7 lembaga PAUD (terdiri dari 4 TK dan 2 KOBER dan 1 RA).

b. Visi, Misi, dan Tujuan TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah

Visi dan misi TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah yaitu:

- 1) Visi
Menjadikan anak PAUD anak yang berkarakter Mulia berlandaskan agama dan cinta bangsa.
- 2) Misi
Misi TK AL MA'ARIF dalam mewujudkan Visi dilakukan melalui kegiatan bermain-belajar dan pembiasaan baik di rumah maupun di sekolah dalam hal:

- a) Membiasakan melakukan ibadah.
- b) Membiasakan disiplin dan tanggung jawab.
- c) Membiasakan Jujur.
- d) Membiasakan bertutur kata yang baik
- e) Membiasakan peduli sesama dan lingkungan
- f) Menanamkan kepercayaan diri, kreatif dan siap kejenjang berikutnya.
- g) Menanamkan Cinta Tanah air berlandaskan agama dan Pancasila.

3) Tujuan

Tujuan TK AL MA'ARIF adalah:

- a) Peserta didik mengenal perilaku baik
- b) Peserta didik dapat membedakan perilaku baik dan buruk
- c) Peserta didik terbiasa berperilaku baik.
- d) Peserta didik menunjukkan perilaku senang beribadah, perilaku hidup sehat dan perilaku keselamatan.
- e) Peserta didik menunjukkan rasa ingin tahu.
- f) Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan sederhana.
- g) Peserta didik memahami simbol simbol, bahasa dan merespon apa yang didengar.
- h) Peserta didik mampu mengungkapkan apa yang diketahui.
- i) Peserta didik membiasakan bersosialisasi dengan sesama dan lingkungan sekitar.

j) Peserta didik mencerminkan rasa cinta tanah air.

c. Data Pendidik TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah

Adapun data pendidik TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel.2
Data Pendidik TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah

No.	Nama Guru	L/P	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Status Kepegawaian
1	Ulfah Abdul Rouf, S.Pd	P	Kepala Sekolah	S1	GTY/PTY
2	Siti Mutmainah, S.Pd	P	Guru	S1	GTY/PTY
3	Siti Samsiah, A.Ma. Pd, S. Pd	P	Guru	S1	GTY/PTY
4	Sri Rahma Pujiyati, S. Pd	P	Guru	S1	GTY/PTY

Sumber: Data TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah

d. Data Nama Peserta Didik di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah

Data nama peserta didik TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah pada tabel.3 di bawah:

Tabel.3
Data Peserta Didik TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah

No.	Nama	Jenis Kelamin
1	Abisatya Aryasat	Laki-Laki
2	Aghna Ilma Mufida	Perempuan
3	Arfan Firaz Nazril Marchal	Laki-Laki
4	Danish Naufal Saputra	Laki-Laki
5	De Alviah	Perempuan
6	Fahreza Saputra	Laki-Laki
7	Fatan Al Haffis	Laki-Laki
8	Hafiz Wahyu Adyatama	Laki-Laki
9	M.Qo' Idul Umam	Laki-Laki
10	Marsya Saputri	Perempuan
11	Muhammad Athafariz Aizar	Laki-Laki
12	Novi Aprilia	Perempuan
13	Oza Vianka Rafania	Perempuan
14	Queenzha Mecca Ayopi	Perempuan
15	Saqila Azkia Faza	Perempuan
16	Yahya Ngalumudin	Laki-Laki
17	Zaintia Maharani	Perempuan
18	Abid Aqila Pranaja	Laki-Laki
19	Abqari Runako Arsenio	Laki-Laki
20	Abrisam Alkhalifi Bahri	Laki-Laki
21	Ahmad Alif Harfansyah	Laki-Laki
22	Arfan Aryadillah	Laki-Laki
23	Arsyila Adeeva Dzahin	Perempuan
24	Dinda Khairani	Perempuan
25	Gibran Arizqy Alibeni	Laki-Laki
26	Muhammad Fahri Yusuf	Laki-Laki
27	Noah Kevin Pradipta	Laki-Laki
28	Romi Fadhillah	Laki-Laki
29	Shadiqa Aqueena Baskarani	Perempuan
30	Syafira Fauzia	Perempuan
31	Virza Mahardika Pratama	Laki-Laki
32	Zayn Adriano Wibowo	Laki-Laki
33	Zia Nur Fadilah	Perempuan

e. Sarana dan Prasarana di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah

Proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan optimal jika dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah sebagai berikut:

Tabel.4
Sarana yang Dimiliki TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah

No.	Jenis	Jumlah
1	(Voltage regulator) 1 Kva	12
2	APE Luar	3
3	Rekap Kbthn Prltn Khusus /Ruang	1
4	Tempat Sampah	8
5	Tempat Air (Bak)	2
6	Papan Tulis	6
7	Lemari	2
8	Meja Baca	20
9	Kursi Baca	20
10	Meja Kerja / sirkulasi	2
11	Papan pengumuman	1
12	Meja Siswa	26
13	Kursi Siswa	36
14	Meja Guru	2
15	Kursi Guru	2
16	Rak hasil karya peserta didik	12
17	Tempat cuci tangan	4
18	Rak Buku	3
19	Rak Majalah	2
20	Rak Surat Kabar	1
21	Papan Plastik	2
22	Simbol Kenegaraan	3
23	Filling Cabinet	1
24	Buku inventaris	20
25	Balok	8
26	Musik	9
27	Main Peran	3
27	Bahan Alam	18
29	Imtaq	8
30	Balok	
31	Bahan, media dan alat pengembangan seni dan budaya	5
32	Bahan, media dan alat pengembangan keaksaraan dan angka	2

33	Alat tulis	16
34	Alat lukis/gambar	2
35	Bahan, media dan alat main peran	5
36	Bahan, media dan alat memasak	11
37	Bahan, media dan alat pengembangan agama	16
38	Bahan, media dan alat pengembangan fisik motorik	4
39	Bahan, media dan alat bersumber lingkungan alam/sekitar	16
40	Permainan luar (bak pasir, papan titian, perosotan, ayunan)	1
41	Papan Panjang	1
42	Jam Dinding	1
43	Kotak kontak	1
44	Perlengkapan Ibadah	2
45	Seni/Kreatifitas	1
46	Memasak	1
47	Persiapan	1
48	Amplifier	1
49	Alat-alat kebersihan	1
50	Kursi pimpinan	1
51	Meja pimpinan	1
52	Meja dan kursi tamu	3

Tabel.5
Prasarana yang dimiliki TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah

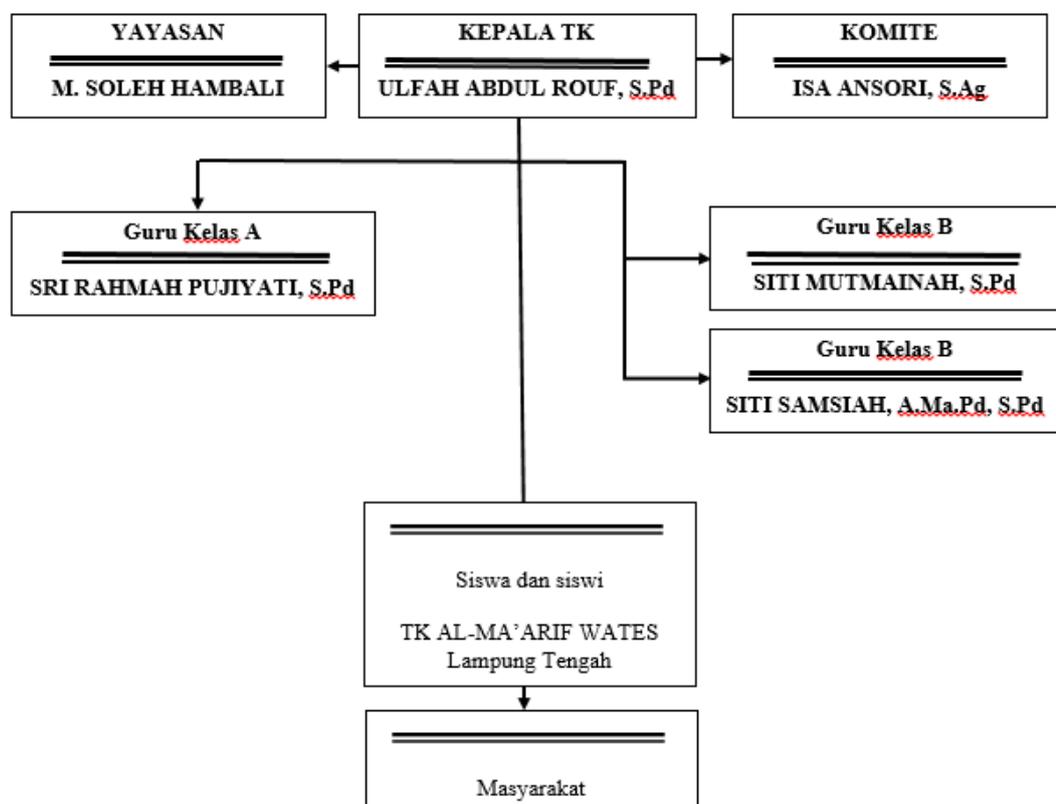
No.	Nama Prasarana	Keterangan	Panjang	Lebar
1	Gudang TK	Gudang TK	8	6
2	Jamban		2	2
3	Jamban		2	2
4	Kelompok A	Ruang Kelas A	8	6
5	Kelompok B	Ruang Kelas B	6	5
6	Perpustakaan TK	Perpustakaan TK	3	3
7	Ruang Guru	R.4.gr	2	2
8	Ruang KA	R.3.ka	3	5
9	Taman Bermain TK	Taman Bermain TK	9	8
10	UKS TK	UKS TK	3	3

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa sarana dan prasarana di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah sudah memenuhi standar yang baik dan dilengkapi juga dengan sarana bermain di dalam maupun di luar kelas. Alat bermain di dalam kelas seperti balok, alat masak-masakan dan lain sebagainya. Sedangkan alat

permainan di luar kelas seperti ayunan besi, perosotan, jembatan lengkung, jungkat jungkit, dan lain sebagainya.

Sarana dan prasarana yang ada di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah

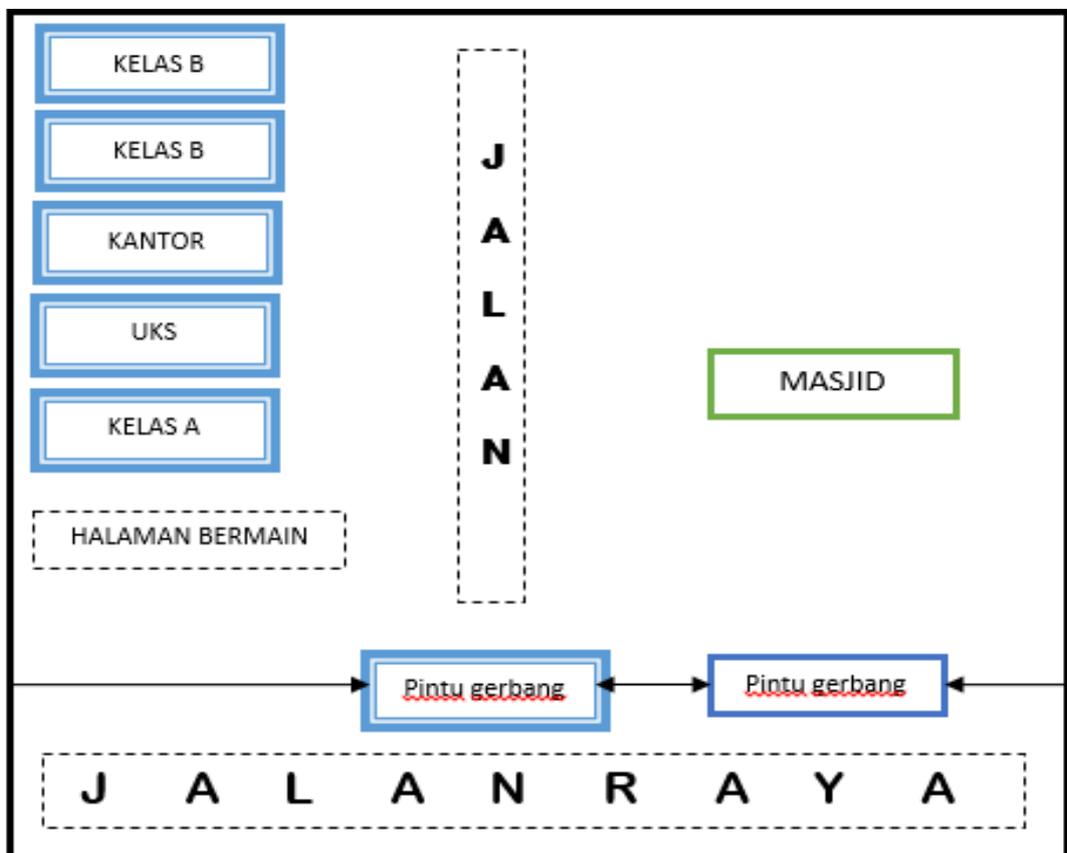
f. Struktur Organisasi di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah



Gambar 1
Struktur Organisasi TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah

g. Letak Geografis di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah

TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah berlokasi tepat di jalan raya sehingga mudah untuk diakses menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 yang beralamatkan di Jl. Lintas Sumatra Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah berdiri di atas tanah dengan luas 440 m. Untuk lebih detailnya dijelaskan pada gambar di bawah ini:



Gambar 2
Letak Geografis TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang pengembangan kreativitas anak usia dini melalui menggambar bebas di Tk Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah sebagai berikut:

1. Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui menggambar bebas di Tk Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah

Seperti yang telah kita ketahui bahwa pengembangan kreativitas merupakan salah satu hal yang penting bagi anak, dimana anak dapat melatih dalam meningkatkan ide, gagasan, bahkan imajinasinya. Mengenai hal ini melalui menggambar bebas kreativitas anak bisa dikembangkan dan dapat menarik perhatian anak dalam menggambar bebas. Berikut ini yang mencakup tentang pengembangan kreativitas melalui menggambar bebas:

a. Perencanaan menggambar bebas dalam mengembangkan kreativitas

Perencanaan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menentukan tujuan yang akan dicapai dengan melakukan tahapan yang diperlukan dan menentukan langkah untuk mencapainya, seperti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran menggambar bebas.

- 1) Mempersiapkan segala kebutuhan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Terkait dengan perencanaan dalam menggambar bebas guru harus terlebih dahulu mempersiapkan tema, alat dan bahan untuk kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Seperti yang dikatakan Ibu Siti Mutmainah, S.Pd selaku guru kelas B Tk AL-Ma'arif Wates Lampung Tengah mengatakan bahwa:

“Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru menyiapkan materi dari RPPH dan alat-alat yang dibutuhkan”.⁶⁰
(W.S1/GK/06-06-2023)

Sama halnya seperti yang diungkapkan kepada Ibu Ulfah Abdul Rouf, S.Pd selaku kepala Tk AL-Ma'arif Wates Lampung Tengah bahwa:

“Sebelum proses pembelajaran berlangsung biasanya guru mempersiapkan perencanaan menggambar bebas secara matang dengan menentukan materi dan alat-alat pembelajaran lainnya yang akan dibawa. Perencanaan yang disiapkan guru seperti membuat RPPH, menyusun bahan ajar yang akan disampaikan kepada anak”.⁶¹ **(W.S1/KP/06-06-2023)**

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru menyiapkan terlebih dahulu tema yang akan digunakan melalui RPPH dan menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan agar pembelajaran berjalan dengan matang.

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Mutmainah, S.Pd selaku guru kelas B Tk AL-Ma'arif Wates Lampung Tengah

⁶¹ Wawancara Ibu Ulfah Abdul Rouf, S.Pd selaku kepala Tk AL-Ma'arif Wates Lampung Tengah

2) Menunjukkan contoh sebuah karya menggunakan media.

Untuk melakukan kegiatan pembelajaran menggambar bebas guru semestinya menunjukkan sebuah karya terlebih dahulu seperti yang diungkapkan oleh Ibu Siti Mutmainah, S.Pd selaku guru kelas B Tk Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah bahwa:

“Sebelum memulai pembelajaran guru menunjukkan hasil karya gambaran menggunakan media, disini guru menggunakan media kertas HVS yang sudah disiapkan sebelumnya”.⁶²
(W.SI/GK/06-06-2023)

Pertanyaan yang sama diungkapkan oleh Ibu Ulfah Abdul Rouf, S.Pd selaku kepala Tk Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah bahwa:

“Biasanya sebelum memulai kegiatan pembelajaran menggambar bebas, guru menjelaskan dan menunjukkan sebuah gambaran yang ada di lembaran kertas HVS”.⁶³ **(W.S1/KP/06-06-2023)**

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Sebelum memulai kegiatan guru di Tk Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah biasanya menunjukkan terlebih dahulu gambaran menggunakan media kertas pada kegiatan menggambar bebas.

⁶² Wawancara dengan Ibu Siti Mutmainah, S.Pd selaku Guru Kelas B Tk AL-Ma'arif Wates Lampung Tengah

⁶³ Wawancara Ibu Ulfah Abdul Rouf, S.Pd selaku Kepala Tk AL-Ma'arif Wates Lampung Tengah

- b. Pelaksanaan menggambar bebas dalam mengembangkan kreativitas
- 1) Memahami penjelasan terkait menggambar bebas

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan dalam menggambar bebas anak diarahkan agar mampu memahami terlebih dahulu penjelasan yang diberikan oleh guru tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Siti Mutmainah, S.Pd selaku guru kelas B Tk Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah mengatakan bahwa:

“Sebelum memulai kegiatan pembelajaran mbak, biasanya diawali dengan pembukaan dan sebagainya, guru sudah menyiapkan medianya disini guru menggunakan media kertas dan menjelaskan sesuai dengan temanya dari sini juga anak otomatis akan mengamati dan bertanya tentang kegiatan yang akan dilakukan”.⁶⁴ (W.S2/GK/06-06-2023)

Pertanyaan yang sama juga diungkapkan kepada Ibu Ulfah Abdul Rouf, S.Pd selaku kepala Tk Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah bahwa:

“Biasanya sebelum pembelajaran menggambar bebas guru menjelaskan terlebih dahulu tentang kegiatan yang akan dilakukan, misalnya temanya negara dan anak ditanya negara kita namanya negara apa, benderanya warna apa, jadi anak-anak dirangsang terlebih dahulu tentang negaranya sendiri”.⁶⁵ (W.S2/KP/06-06-2023)

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Siti Mutmainah, S.Pd selaku Guru Kelas B Tk AL-Ma'arif Wates Lampung Tengah

⁶⁵ Wawancara Ibu Ulfah Abdul Rouf, S.Pd selaku Kepala Tk AL-Ma'arif Wates Lampung Tengah

c. Mengembangkan kreativitas anak dalam menggambar bebas

Dalam mengembangkan kreativitasnya melalui menggambar bebas pasti anak harus bisa mengekspresikan ide dan gagasannya.

1) Membuat sebuah karya melalui menggambar bebas

Untuk menarik perhatian anak di Tk Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah terkait pembuatan sebuah karya menggambar bebas tanpa dibantu oleh orang lain seperti yang diungkapkan oleh Ibu Siti Mutmainah, S.Pd selaku guru kelas Tk Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah bahwa anak diberikan motivasi terlebih dahulu atau di ceritakan dahulu sesuai dengan temanya".⁶⁶

(W.S3/GK/06-06-2023)

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa agar anak mau dan mampu membuat sebuah karya menggambar bebas sendiri perlu adanya motivasi dari guru supaya anak tertari untuk menggambar tanpa dibantu.

Menurut Ibu Ulfah Abdul Rouf, S.Pd selaku kepala Tk Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah mengenai pembuatan sebuah karya menggambar bebas tanpa dibantu oleh orang lain mengatakan bahwa:

“Biasanya anak diberi kertas ada yang tidak mau supaya anak mau guru memberikan perbandingan dengan temannya, misalnya ini temanmu menggambar kambing diberi tali atau

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Siti Mutmainah, S.Pd selaku Guru Kelas B Tk AL-Ma'arif Wates Lampung Tengah

guru juga terkadang memberikan contoh gambaran terlebih dahulu”.⁶⁷ (W.S3/KP/06-06-2023)

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk menarik perhatian anak supaya mau menggambar sendiri tanpa di bantu guru memberikan perbandingan atau memberikan contoh menggambar terlebih dahulu.

2) Mengekspresikan ide dan gagasan melalui menggambar bebas

Menurut Ibu Siti Mutmainah, S.Pd selaku guru kelas B Tk Al-Ma’arif Wates Lampung Tengah terkait mengekspresikan ide dan gagasan melalui menggambar bebas sama halnya dengan bagaimana anak tadi mau menggambar bebas, biasanya anak diberi motivasi atau dorongan bisa juga guru memberikan gambaran, anak-anak sukanya apa atau apa kesukaanya nanti anak akan mempunyai imajinasi sendiri.⁶⁸ (W.S3/GK/06-06-2023)

Menurut Ibu Ulfah Abdul Rouf, S.Pd selaku kepala Tk Al-Ma’arif Wates Lampung Tengah terkait mengekspresikan ide dan gagasan melalui menggambar bebas bisa dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tema pada hari tersebut”.⁶⁹ (W.S3/KP/06-06-2023)

⁶⁷ Wawancara Ibu Ulfah Abdul Rouf, S.Pd selaku Kepala Tk AL-Ma’arif Wates Lampung Tengah

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Mutmainah, S.Pd selaku Guru Kelas B Tk AL-Ma’arif Wates Lampung Tengah

⁶⁹ Wawancara Ibu Ulfah Abdul Rouf, S.Pd selaku Kepala Tk AL-Ma’arif Wates Lampung Tengah

3) Menggambar bebas dengan hasil sendiri

Menurut Ibu Siti Mutmainah, S.Pd selaku guru kelas B Tk Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah terkait menggambar bebas dengan hasil sendiri bahwa:

“Pada dasarnya hampir sama seperti cara anak supaya mau dan mampu menggambar bebas anak diberikan dorongan terlebih dahulu karna antar anak itukan gambarnya berbeda, dan terkadang ada anak dikit-dikit bilang tidak bisa ibu padahal belum memulainya tetapi sudah menyerah”.⁷⁰ (W.S3/GK/06-06-2023)

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa agar anak mau dan mampu menggambar sendiri perlu adanya dorongan dari guru meskipun terkadang ada anak yang belum melakukan kegiatan sudah menyerah terlebih dahulu.

Pertanyaan yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Ulfah Abdul Rouf, S.Pd selaku kepala Tk Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah mengatakan bahwa:

“Guru memberikan contoh gambaran kepada anak, anak bebas ingin menggambar apa dari buku-buku atau contoh yang tadi diberikan oleh guru”.⁷¹ (W.S3/KP/06-06-2023)

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa agar anak mau dan mampu menggambar sendiri guru akan memberikan contoh gambaran dari buku-buku pada anak.

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Mutmainah, S.Pd selaku Guru Kelas B Tk AL-Ma'arif Wates Lampung Tengah

⁷¹ Wawancara Ibu Ulfah Abdul Rouf, S.Pd selaku Kepala Tk AL-Ma'arif Wates Lampung Tengah

4) Menjelaskan tentang apa saja yang telah digambar

Terkait dengan kemampuan anak menjelaskan hasil karyanya dihadapan guru dan teman-temannya perlu adanya pembahasan ulang terkait kegiatan yang telah dilakukan. Sehubungan dengan hal tersebut Ibu Siti Mutmainah, S.Pd selaku guru kelas B Tk Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah menyatakan bahwa:

“Anak diberi pujian terlebih dahulu dan anak ditanya terkait gambarannya sembari memberikan ruang untuk maju ke depan, misalnya coba tadi menggambar apa ya di ceritakan kepada teman-temannya”.⁷² (W.S3/GK/06-06-2023)

Pertanyaan yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Ulfah Abdul Rouf, S.Pd selaku kepala Tk Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah mengatakan bahwa:

“Sebelum anak di berikan ruang untuk maju di depan kelas dihadapan teman-temannya guru terlebih dahulu bertanya kepada anak-anak tadi menggambar apa biasanya anak otomatis akan menjawab mulai dari situ anak akan menjelaskan apa yang telah dibuat”.⁷³ (W.S3/KP/06-06-2023)

Dapat disimpulkan dari pernyataan di atas bahwa melalui pemberian pujian dan pertanyaan-pertanyaan terkait hasil karya anak, anak mau menjelaskan di hadapan teman-temannya.

⁷² Wawancara dengan Ibu Siti Mutmainah, S.Pd selaku Guru Kelas B Tk AL-Ma'arif Wates Lampung Tengah

⁷³ Wawancara Ibu Ulfah Abdul Rouf, S.Pd selaku Kepala Tk AL-Ma'arif Wates Lampung Tengah

5) Memperlihatkan gambaran menggunakan media kertas

Menurut Ibu Siti Mutmainah, S.Pd selaku guru kelas B Tk Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah menyatakan bahwa:

“Sama seperti yang saya ungkapkan tadi terkait dengan menjelaskan hasil menggambar, agar anak mau memperlihatkan hasil gambarannya guru memberikan pujian pada anak, dari pujian tersebut anak merasa gambarannya dihargai dan akhirnya anak akan memperlihatkan hasil karyanya di hadapan teman-temannya”.⁷⁴ (W.S3.KP/06-06-2-23)

Sama halnya seperti yang diungkapkan Ibu Ulfah Abdul Rouf, S.Pd selaku kepala Tk Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah menyatakan bahwa anak diberikan pujian pada hasil karyanya dimana hal tersebut anak akan merasa bangga dan memperlihatkan hasil karyanya”.⁷⁵ (W.S3/KP/06-06-2023)

Dapat disimpulkan dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa melalui pujian, anak merasa hasil karyanya dihargai dan akhirnya anak mau memperlihatkan gambarannya di hadapan teman-temannya.

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Siti Mutmainah, S.Pd selaku Guru Kelas B Tk AL-Ma'arif Wates Lampung Tengah

⁷⁵ Wawancara Ibu Ulfah Abdul Rouf, S.Pd selaku Kepala Tk AL-Ma'arif Wates Lampung Tengah

C. Pembahasan

Dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini, pendidik dan orangtua harus bisa menyediakan suatu lingkungan yang bisa mendorong, menstimulus, memotivasi, dan juga membimbing agar dapat menciptakan sebuah tindakan yang positif pada anak secara bertahap dalam setiap perilaku yang nantinya akan menciptakan sesuatu yang jelas. Menggambar bebas pada usia dini merupakan salah satu kegiatan yang bisa mengembangkan kreativitas anak untuk mengekspresikan ide, gagasan, serta imajinasi yang dimilikinya tanpa ada unsur paksaan dari seseorang. Karena pada usia inilah imajinasi anak-anak sedang berkembang pesat. Untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah dalam salah satu proses pembelajarannya menggunakan aktivitas menggambar bebas. Menggambar bebas merupakan salah satu pengukuran kreativitas melalui analisis objektif. Analisis objektif adalah analisis yang bertujuan untuk menilai secara langsung kreativitas suatu produk benda atau karya kreatif lainnya yang bentuk fisiknya dapat diamati.⁷⁶

Perencanaan pembelajaran, guru telah melihat bahwa perencanaan didasarkan pada potensi anak yang akan dikembangkan, hal ini menunjukkan bahwa anak telah siap untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Terlihat pada saat guru mulai mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembelajaran dalam menggambar bebas, menentukan tema, serta menjelaskan tentang materi pembelajaran yang akan dilakukan, hal ini sejalan dengan

⁷⁶ Aguswan Khotibul Umam dkk., *Kreativitas Anak Usia Dini*, (Lampung: CV. Laduny Alifatama, 2021), 9

pendapat Sujana (1988) yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran adalah rancangan kegiatan yang dilaksanakan dalam pembelajaran agar arah tujuan, materi, metode dan teknik serta evaluasi pembelajaran menjadi jelas dan sistematis.⁷⁷

Pembelajaran diawali dengan guru menyiapkan anak dan berbaris sebelum masuk kelas seraya membaca surat-surat pendek kemudian anak-anak saling bersalaman kepada teman-temannya kemudian masuk kelas. Peneliti mengamati ketika cara anak-anak akan bersalaman laki-laki tidak bersentuhan dengan perempuan.

Guru memanfaatkan media kertas HVS pada kelompok B. Media kertas HVS yang digunakan sudah disediakan oleh TK sesuai dengan kebutuhan. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar bebas guru menggunakan media kertas HVS, sebelum kegiatan belajar dimulai guru akan melakukan pembelajaran dengan berdo'a dan menggali pengetahuan awal anak, menyampaikan tujuan pembelajaran hal ini sudah dilakukan dengan baik oleh guru.

Selanjutnya guru menyiapkan alat dan bahan apa saja yang akan digunakan dan melakukan penyampaian materi serta menjelaskan pembelajaran dengan memberikan contoh pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan tema dan anak ditanya terkait dengan tema jadi anak-anak dirangsang terlebih dahulu tentang tema tersebut. Setelah itu guru memberikan kertas HVS sebagai media dalam pembelajaran menggambar

⁷⁷ Miratul Hayati dan Sigit Purnama, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 ed. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 51

bebas kemudian anak dimulai untuk melakukan kegiatan pembelajaran, anak-anak sangat antusias, aktif dan sebagian besar anak sudah mulai fokus dalam menggambar bahkan anak mulai berani untuk bertanya, percaya diri dalam menuangkan idenya didalam kertas dan terlihat tidak meniru hasil karya temannya, anak mulai senang berimajinasi dan dapat memadukan berbagai bentuk karya nya tetapi masih ada beberapa anak juga yang meniru hasil karya temannya. Dalam pelaksanaannya guru memberikan motivasi pada anak yang kurang tertarik dalam menggambar bebas, dari motivasi tersebut anak akan tertarik dan terdorong dalam mengekspresikan ide, gagasan, bahkan imajinasinya dalam menggambar bebas.

Pada akhir kegiatan guru mengajak atau memberikan kesempatan tanya jawab tentang apa yang telah dilakukan pada pembelajaran hari itu, guru meminta beberapa anak untuk menceritakan atau menjelaskan hasil karya menggambar bebas dihadapan teman-temannya. Peneliti mengamati pada saat akan menceritakan kembali hasil karyanya masih ada anak yang malu selain itu justru guru yang menceritakan hasil karya anak, tetapi sebagian besar anak sudah berani menceritakan sendiri dihadapan teman-temannya dan tidak lupa juga anak-anak diberi pujian terkait hasil karyanya. Pengembangan kreativitas anak melalui menggambar bebas di TK Al-Ma'arif Wates Lampung tengah sudah berjalan dengan sangat baik dalam proses pembelajaran.

Pengembangan kreativitas anak melalui menggambar bebas juga didukung oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Isdi Nurjantara yang

mengemukakan bahwa kreativitas menggambar pada anak dapat meningkat melalui diberikannya aktivitas menggambar secara bertahap dan kontinyu.⁷⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan, dapat diketahui bahwa hasil karya gambar anak sebagian besar anak sudah menggambar bebas sesuai dengan tema yang diberikan guru. Dari hasil gambar yang telah dibuat oleh anak sudah hampir terpenuhi seperti yang peneliti amati anak mulai berani bertanya, mengemukakan pendapat, mulai percaya diri dengan apa yang digambar, menggambar tanpa dibantu, dapat memadukan berbagai bentuk karya nya, berani mengekspresikan ide, gagasan bahkan imajinasinya mulai berkembang semakin luas meskipun masih ada anak yang meniru gambaran temannya dan malu ketika menceritakan kembali hasil karyanya.

Menggambar bebas juga dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak, sejalan dengan hal tersebut didalam penelitian terdahulu yang telah dilakukan peneliti Wenni Sandra bahwa melalui kegiatan menggambar, anak dapat mengembangkan kognitifnya, aspek kognitif yng dikembangkan seperti menggunakan symbol, memahami identitas, sebab dan akibat, dan mampu mengklasifikasikan.⁷⁹ Menggambar bebas juga dapa mengembangkan motorik halus pada anak, karena motorik halus merupakan gerakan ya menggunakan otot kecil yang membutuhkan koordinasi antara tangan dan

⁷⁸ Isdi Nurjantara, "Pengembangan Kreativitas Menggambar melalui Aktivitas Menggambar pada Kelompok B2 TK ABA Kalakijo Guwosari Pajangan Bantul" (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), 91

⁷⁹ Wenni Sandra, "Pengembangan Kognitif Anak melalui aktivitas Menggambar di TK Budi Karya Baringin Kecamatan Lima Kaum" (Skripsi, Batusangkar, Institut Agama Islam Batusangkar, 2018), 75

mata serta kontrol motorik agar gerakan yang dihasilkan akurat dan tepat salah satunya kegiatan menggambar.⁸⁰

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, guru telah optimal membuka pembelajaran dan do'a, memberikan motivasi dan dorongan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, menjelaskan dan memberikan contoh melalui media sebelum melakukan kegiatan, mengoptimalkan interaksi antara anak atau anak dengan guru melalui tanya jawab, memberikan kesempatan pada anak untuk mengekspresikan ide, gagasan bahkan imajinasinya agar terciptanya kreativitas, memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya tentang materi pembelajaran yang belum dipahami, membimbing anak agar berani untuk maju dihadapan teman-temannya untuk menceritakan atau menjelaskan terkait hasil karya melalui menggambar bebas, mengelola waktu selama proses pembelajaran, serta menutup pembelajaran dan berdo'a.

Kurangnya evaluasi guru kepada anak dalam pembelajaran atau sebelum pembelajaran baik dari segi fisik maupun psikisnya, hal tersebut berkaitan dengan pendapat Gilbert Sax menyatakan bahwa evaluasi adalah proses membuat penilaian atau pertimbangan nilai berdasarkan berbagai pengamatan dan latar belakang serta pelatihan penilai. Evaluasi bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara menyeluruh tentang karakteristik anak untuk membimbing mereka dengan sebaik-baiknya.⁸¹ Belum optimalnya aksi

⁸⁰ Aguswan Khotibul Umam, *Pengembangan Motorik Anak Usia Dini Berbasis Kajian Teoretis dan Studi Empiris* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2022), 22

⁸¹ Aguswan Khotibul Umam dkk., *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Berbasis Kajian Teoretis dan Studi Empiris* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2021), 95

guru yang sangat lemah pada keterampilan memberikan penghargaan (*reward*) atau penguatan kepada anak sehingga kurangnya motivasi anak untuk lebih giat lagi usahanya dalam belajar dan berbuat lebih baik lagi dari sebelumnya, berkaitan dengan hal tersebut pendapat Nasrudin (2015) menyatakann bahwa pemberian *reward* adalah suatu bentuk memelihara dan meningkatkan motivasi anak untuk mendorong anak bekerja lebih giat untuk mencapai tujuan pendidikan.⁸²

Berdasarkan dari deskripsi yang telah peneliti paparkan di atas dengan berdasarkan pada realita. Maka hasil diperoleh dari penelitian lapangan terkait pengembangan kreativitas anak usia dini melalui menggambar bebas di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah sudah dapat dilaksanakan dengan baik. Demikian pengembangan kreativitas anak usia dini melalui menggambar bebas di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah dalam segi observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti laksanakan selama proses penelitian berlangsung.

⁸² Sunaring Retno Astrini, "Penggunaan Modifikasi Perilaku *Reward* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini," *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi* Vol.5, No. 2 (2021), 106

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penemuan yang peneliti dapatkan, menjawab dari pertanyaan penelitian maka berdasarkan hasil penemuan yang peneliti lakukan di lokasi tentang pengembangan kreativitas anak usia dini melalui menggambar bebas di Tk Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan menggambar bebas guru telah melihat bahwa perencanaan didasarkan pada potensi anak yang akan dikembangkan, mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembelajaran dalam menggambar bebas, menentukan tema, serta menjelaskan tentang materi pembelajaran yang akan dilakukan.
2. Pelaksanaan menggambar bebas sebagian besar anak sudah menggambar bebas sesuai dengan tema yang diberikan guru. Dalam pelaksanaan menggambar bebas, anak-anak sangat antusias, aktif dan sebagian besar anak sudah mulai fokus dalam menggambar bahkan anak mulai berani untuk bertanya, mengemukakan pendapat, menggambar tanpa dibantu, tetapi masih ada anak juga yang meniru hasil karya temannya.
3. Mengembangkan kreativitas menggambar bebas anak mulai percaya diri dalam menuangkan idenya didalam kertas dan terlihat tidak meniru hasil karya temannya, anak mulai senang berimajinasi dan dapat memadukan berbagai bentuk karya nya. Selain itu dalam mengembangkan kreativitas

guru juga memberikan motivasi pada anak yang kurang tertarik dalam menggambar bebas. Pada akhir kegiatan guru mengajak dan memberikan kesempatan tanya jawab tentang apa yang telah dilakukan pada pembelajaran hari itu, guru meminta beberapa anak untuk menceritakan atau menjelaskan hasil karya menggambar bebas dihadapan teman-temannya. Peneliti mengamati pada saat akan menceritakan kembali hasil karyanya masih ada anak yang malu selain itu justru guru yang menceritakan hasil karya anak, tetapi sebagian besar anak sudah berani menceritakan sendiri dihadapan teman-temannya dan tidak lupa juga anak-anak diberikan pujian terkait hasil karya nya.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Pada aspek perencanaan diharapkan guru dapat mempertahankan sebaik mungkin.
2. Kurangnya evaluasi guru pada anak dalam pembelajaran atau sebelum pembelajaran baik dari segi fisik maupun psikisnya diharapkan guru lebih meningkatkan sistem dalam mengevaluasi pada anak agar mengetahui kemajuan dari segala aspek perkembangan pada anak.
3. Belum optimalnya aksi guru yang sangat lemah pada keterampilan memberikan penghargaan (*reward*) atau penguatan kepada anak sehingga kurangnya motivasi anak untuk lebih giat lagi usahanya dalam belajar dan berbuat lebih baik lagi dari sebelumnya. Diharapkan guru dapat

memberikan *reward* pada anak ketika anak dapat mencapai suatu pembelajaran atau melakukan pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Astrini, Sunaring Retno. "Penggunaan Modifikasi Perilaku *Reward* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi* Vol.5, No. 2 (2021).
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 145M.
- Darmi. "Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Kegiatan Menggambar di Taman Kanak-Kanak Islam Nurhasanah Sukabumi Bandar Lampung." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019.
- Dewi, Ni Wayan Risna. "Optimalisasi Kreativitas Anak Usia Dini melalui Kegiatan Seni." *Widyalya: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 1, No. 3 (2021).
- Elinawati, Muhammad Ali, dan Dian Miranda. "Peningkatan Kreativitas melalui Kegiatan Menggambar pada Anak 5-6 Tahun PAUD Pekka At-Taqwa," 2019.
- Fajar, Yulias Wulani dan Lailatul Izzah. "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Metode Menggambar di Desa Karangasem Kabupaten Lamongan." *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo* Vol. 1, No. 1 (April 2014).
- Fakhriyani, Diana Vidya. "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini." *Wacana Didaktika: Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains* Vol. 4, No. 2 (Desember 2016).
- Hadi, Sumasono. "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi," 2017.
- Hayati, Miratul dan Sigit Purnama. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. 1 ed. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.
- Herawati, Dian. "Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Menggambar di Kelompok B TK PGRI Taripa," t.t.
- Herawati dan Yeni Setiyowati. "Upaya Meningkatkan Motorik Halus melalui Kegiatan 3 M (Mewarnai, Menggambar dan Menempel) di Taman Kanak-Kanak Islam Khasanah Gresik." *Atthifflah : Journal of Early Childhood Islamic Education* Vol. 6, No. 1 (1 Januari 2019).
- Herlina, Lina, Enceng Mulyana, dan Rita Nurunnisa. "Pembelajaran Seni Menggambar Bebas dalam Rangka Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun." *Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)* Vol. 4, No. 2 (Maret 2021).

- Husnu, Umaria. "Analisis Kreativitas kegiatan Menggambar pada Anak Usia Dini." *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan* Vol. 1, No. 2 (November 2020).
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Kusdani. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Aktivitas Menggambar di TK Ansor." *Jurnal Al-Abyadh* Vol. 3, no. 2 (Desember 2020).
- L.N, Syamsu Yusuf dan Nani M. Sughandi. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Mien Sasmita dan Ratulangi. "Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Metode Menggambar." *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO* Vol. 1, No. 3 (November 2018).
- Mulyani, Novi. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Buku Cakra, 2014.
- Nurjantara, Isdi. "Pengembangan Kreativitas Menggambar melalui Aktivitas Menggambar pada Kelompok B2 TK ABA Kalakijo Guwosari Pajangan Bantul." Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Raihan. *Metodologi Penelitian*. Jakarta, 2017.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sandra, Wenni. "Pengembangan Kognitif Anak melalui Aktivitas Menggambar di TK Budi Karya Baringin Kecamatan Lima Kaum." Skripsi, Institut Agama Islam Batusangkar, 2018.
- Saripudin, Aip, Ery Khaeriyah, dan Rosmita Ayu Lestari. "Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Menggambar dengan Teknik Inkblot." *Jurnal Equalita* Vol. 2, No. 1 (Juni 2020).
- Seefeldt, Carol dan Barbara A. Wasik. *Pendidikan Anak Usia Dini*. 2 ed. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2008.
- Shokiyah, Nunuk Nur. "Mengembangkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Menggambar." *Acintya: Jurnal Penelitian Seni Budaya* Vol. 7, No. 2 (Desember 2015).

- Sit, Masganti, Khadijah, Fauziah Nasution, Sri Wahyuni, Rohani, Nurhayani, Ahmad Syukri Sitorus, Raisah Armayanti, dan Hilda Zahra Lubis. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suryana, Dadan. *Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenada Media Group, 2019.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. 1 ed. Jakarta: Kencana, 2011.
- Syifa'urrahmah, Neneng, Dewi Siti Aisyah, dan Lilis Karyawati. "Pengembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun melalui Kegiatan Menggambar Bebas." *Early Childhood : Jurnal Pendidikan* Vol. 5, No. 2 (November 2021).
- Tirtayati, Ni Putu Eka, Ni Ketut Suarni, dan Mutiara Magta. "Penerapan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Menggambar Bebas." *e-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha* Vol. 2, No. 1 (2014).
- Umam, Aguswan Khotibul. *Pengembangan Motorik Anak Usia Dini Berbasis Kajian teoritis dan Studi Empiris*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2022.
- Umam, Aguswan Khotibul, Ida Umami, Zusy Aryanti, Uswatun Hasanah, Khusnul Muslimah, Msnuri Khoirina, Aupilana Rahmatika. *Kreativitas Anak Usia Dini*. Lampung: CV. Ladunya Alifatama, 2021.
- Umam, Aguswan Khotibul, Revina Rizqiyani, Aneka, Edo Dwi Cahyo. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Berbasis Kajian teoritis dan Studi Empiris*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2021.
- Veryawan, Juliati, dan Rapita Aprilia. "Kegiatan Menggambar Bebas Menggunakan Crayon dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini." *As-sibyan : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 4, No. 1 (Juni 2019).
- Windayani, Ni Luh Ika, Ni Wayan Risna Dewi, Sera Yuliantini, Ni Putu Widyansanti, Komang Sesara Ariyana, Yosep Belen Keban, Komang Trisna, dkk. *Teori dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

Yuliani Nurani Sujiono. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks, 2013.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Konsultasi Bimbingan

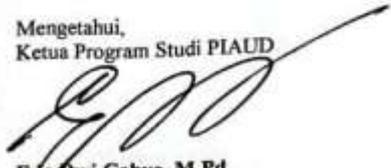

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan G. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lutfia Nurma Azhari
 NPM : 1901040011

Program Studi : PIAUD
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis, 30/09		Outline - kata kegiatan dalam Tubuh Sihat	
	3/10/2023		Revisi Bab 1 - Hf ① Utk m - Pustaka yang relevan Cocok q model/ introd tsb. ② foto duli. ③ Pustaka & perubahani.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
 NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lutfia Nurma Azhari
NPM : 1901040011

Program Studi : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	6/4 2023	✓	<p>1. Cbm, apakah ada narasi metode? Sebelumnya, ya di tara tdk relevan. -jaket pilih selang, nam perlu dikaji lebih lanjut.</p> <p>2. Dab 5. X - nya, apa, dimeng Y - 1. — X - y sangat + 2. namih!</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

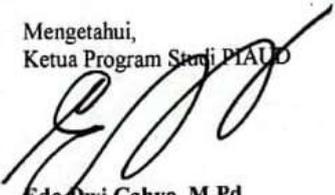
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Lutfia Nurma Azhari
 NPM : 1901040011

Program Studi : PIAUD
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	4/8 2023	-	Pada CB, postif Guru pnc alasan Ahadeits meyyuab Metode lcertas + teles di kahu / di implementasi de pabalogan .	
	5/8 2023	c	.Kue kab 1-11 c lagi ke mped	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD


 Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


 Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
 NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

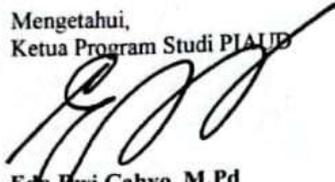
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lutfia Nurma Azhari
 NPM : 1901040011

Program Studi : PIAUD
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	15/2023 /5	✓	- Buat [Gis] - Wawancara - Observasi - Dokumentasi yg sesuai dg Pembahasan!	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD


Edo Ewi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


Dr. Aguswan R. Umam, S.Ag, MA
 NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

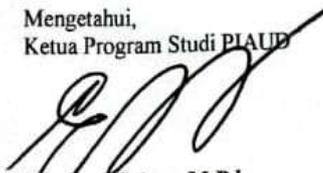
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lutfia Nurma Azhari
NPM : 1901040011

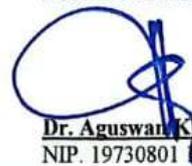
Program Studi : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	29/5 wa	✓	<p>Apd. + Screenshot Apd Pd. wawancara - Dolek - Obsesi</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggilyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41607; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

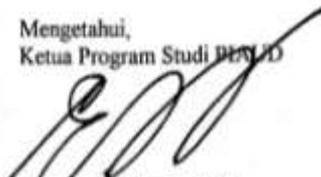
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Lutfia Nurma Azhari
 NPM : 1901040011

Program Studi : PIAUD
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	24/5 2027	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Ace hpd - lanjut ke lapangan! 	
	2/6 2027	✓	<ul style="list-style-type: none"> - bab IV - Paragraf + Distensi + > Causa - o + footnote. - Kerangka ada 3. - cara menyematkan terima + - o. 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD


 Edy Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


 Dr. Aguswah Kh. Umam, S.Ag, MA
 NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

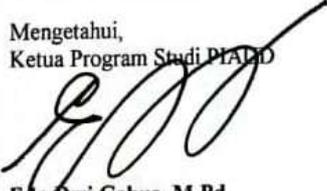
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lutfia Nurma Azhari
NPM : 1901040011

Program Studi : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	14/06 2023	T	<ul style="list-style-type: none"> + Di laksanakan! - Cel tate huli! 	
	15/06 2023		<ul style="list-style-type: none"> + Keri per nemi + kapi ? kaji! + tate huli + kaji . - Bab 151 cel mas - Objen ? - Deane ? - waw . ? 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Lutfia Nurma Azhari
 NPM : 1901040011

Program Studi : PIAUD
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16/06 2023		bagian loge. Dahit ke (cult)!	
	19/6 2023		ke Cuzia mungas. Punak di maksimal!	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD

Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan K. Umam, S.Ag, MA
 NIP. 19730801 199903 1 001

Lampiran 2 Outline**OUTLINE****PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI MENGGAMBAR BEBAS DI TK AL-MA'ARIF
WATES LAMPUNG TENGAH****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****PERSETUJUAN****PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISINALITAS PENELITIAN****MOTTO****PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Menggambar Bebas Anak Usia Dini
 - 1. Pengertian Menggambar Bebas Anak Usia Dini
 - 2. Karakteristik Menggambar Bebas Anak Usia Dini
 - 3. Manfaat Menggambar Bebas Anak Usia Dini
 - 4. Macam-Macam Menggambar Anak Usia Dini
 - 5. Tujuan dan Fungsi Menggambar Bebas Anak Usia Dini
- B. Kreativitas Anak Usia Dini
 - 1. Pengertian Kreativitas Anak Usia Dini
 - 2. Karakteristik Kreativitas Anak Usia Din
 - 3. Manfaat Kreativitas Anak Usia Dini

4. Macam-Macam Kreativitas Anak Usia Dini
 5. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Anak Usia Dini
- C. Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Menggambar Bebas
 - D. Indikator Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Wawancara
 2. Observasi
 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
 1. Triangulasi Teknik
 2. Triangulasi Sumber
 3. Triangulasi Waktu
- E. Teknik Analisi Data
 1. Reduksi Data
 2. Penyajian Data
 3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Profil singkat TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah
 - b. Visi, Misi dan Tujuan TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah
 - c. Data Pendidik TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah
 - d. Data Nama Peserta Didik di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah
 - e. Sarana dan Prasarana di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah
 - f. Struktur Organisasi di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah
 - g. Letak Geografis di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Menggambar Bebas di Tk Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Aguswan Kh. Umam, S. Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, 05 Mei 2023

Peneliti



Lutfia Nurma Azhari
NPM. 1901040011

Lampiran 3 Alat Pengumpul Data (APD)**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)****PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI
MENG GAMBAR BEBAS DI TK AL-MA'ARIF
WATES LAMPUNG TENGAH**

A. Wawancara**1. Pengantar**

- a. Wawancara diajukan kepada kepala sekolah dan guru kelas dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Menggambar Bebas di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah.
- b. Informasi yang diperoleh dari guru kelas dan kepala sekolah sangat berguna bagi penulis dalam menganalisis Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Menggambar Bebas di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah.
- c. Data yang penulis dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dan tidak akan berimbas pada responden apabila di lain waktu terjadi kesenjangan hukum.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Pendahuluan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin.
- b. Mengawali pertanyaan-pertanyaan yang mudah.
- c. Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara beruntun.
- d. Penutup, dengan mengucapkan terimakasih.

B. Lembar Wawancara

1. Wawancara ditujukan kepada Kepala Sekolah

- a. Bagaimana cara guru kelas B menyiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan?
- b. Bagaimana cara guru kelas B melakukan kegiatan menggambar bebas dengan menggunakan media?
- c. Bagaimana cara guru kelas B dalam menjelaskan kepada anak terkait menggambar bebas?
- d. Bagaimana cara guru kelas B agar anak mau dan mampu membuat sebuah karya melalui menggambar bebas?
- e. Bagaimana cara guru kelas B agar anak mau mengekspresikan ide dan gagasannya melalui menggambar bebas?
- f. Bagaimana cara guru kelas B agar anak mau menggambar tanpa dibantu?
- g. Bagaimana cara guru kelas B agar anak mau menjelaskan hasil gambarannya di depan teman-temannya?
- h. Bagaimana cara guru kelas B agar anak mau memperlihatkan hasil gambarannya meskipun anak tidak yakin dengan hasil karyanya?

2. Wawancara ditujukan kepada Guru Kelas B

- a. Bagaimana cara ibu menyiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan?
- b. Bagaimana cara guru melakukan kegiatan menggambar bebas dengan menggunakan media?
- c. Bagaimana cara ibu dalam menjelaskan kepada anak terkait menggambar bebas?
- d. Bagaimana cara ibu agar anak mau dan mampu membuat sebuah karya melalui menggambar bebas?
- e. Bagaimana cara ibu agar anak mau mengekspresikan ide dan gagasannya melalui menggambar bebas?
- f. Bagaimana cara ibu agar anak mau menggambar tanpa dibantu?

- g. Bagaimana cara guru agar anak mau menjelaskan hasil gambarannya di depan teman-temannya?
- h. Bagaimana cara guru agar anak mau memperlihatkan hasil gambarannya meskipun anak tidak yakin dengan hasil karyanya?

C. Obsevasi

Pengamatan yang ditujukaan kepada anak mengenai Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Menggambar Bebas di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah. Peneliti mengobservasi tentang 1).Perencanaan dalam menggambar bebas seperti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran menggambar bebas, 2).Pelaksanaan seperti memahami penjelasan terkait menggambar bebas, 3).Pengembangan kreativitas melalui menggambar bebas seperti membuat sebuah karya dan dapat mengekspresikan ide serta gagasan, membuat karya sendiri, menunjukaan dan menjelaskan hasil karya melalui menggambar bebas.

D. Dokumentasi

1. Untuk memperoleh data tentang hasil karya anak kelas B TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah.
2. Untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah.
3. Untuk memperoleh data tentang visi, misi, dan tujuan TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah.
4. Untuk memperoleh data tentang pendidik TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah.
5. Untuk memperoleh data tentang peserta didik TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah.
6. Untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah.
7. Untuk memperoleh data tentang struktur organisasi TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah.

8. Untuk memperoleh data tentang letak geografis TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah.
9. Untuk memperoleh dokumentasi saat proses wawancara dengan responden.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Aguswan Kh. Umam, S. Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, Mei 2023

Peneliti



Lutfia Nurma Azhari
NPM. 1901040011

Lampiran 4 RPPH TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN (RPPH)
TK AL-MA'ARIF WATES LAMPUNG TENGAH**

Semester/Minggu	: II/
Tema/Sub tema	: Negaraku/tanah airku
Materi	: Mengenal bendera indonesia
Hari/Tanggal	: Senin/5 Juni 2023
KD	: 1.1, 1.2, 2.2, 2.6, 3.3, 3.4, 3.11, 4.11, 4.15, 3.15

Indikator:

- Anak mampu menghargai diri sendiri dan orang lain
- Anak memiliki prilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- Anak mampu menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus
- Anak dapat menunjukkan kreativitas dalam memecahkan masalah
- Anak mampu menggambar dan mewarnai gambar

Media: Tiang bendera, bendera merah putih, buku paket, pensil, kertas HVS, penghapus, krayon, kartu huruf, & kartu angka.

Kegiatan Awal

- Upacara bendera (hari senin)
- Salam, do'a-bernyanyi
- Absensi

Kegiatan Inti

1. Mengamati gambar bendera Indonesia yang ada di buku paket.
2. Menanya, menggali pertanyaan-pertanyaan tentang tanah airku (bendera Indonesia)
3. Mengumpulkan informasi
 - Bercakap-cakap tentang bendera Indonesia.
 - Mengenal arti dari bendera Indonesia
 - Menggambar bebas tentang negaraku/ tanah airku.
 - Mewarnai gambar dengan warna yang disukai.
4. Menalar/mengasosiasi
Guru membimbing anak untuk menyelesaikan tugas mandiri dengan baik.
5. Penguatan
 - Menanyakan perasaan tentang kegiatan hari ini
 - Membereskan/ merapikan alat yang sudah digunakan

- Mendiskusikan perilaku yang kurang tepat pada saat kegiatan

Istirahat

Makan bersama-sama.

- Do'a sebelum makan dan minum
- Cuci tangan
- Makan bersama

Istirahat diluar kelas (Taman bermain)

Kegiatan Penutup

- Bernyanyi
- Mendiskusikan kegiatan yang sudah dilakukan hari ini
- Pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan besok
- Do'a-salam-pulang

Mengetahui
Kepala TK



Ulfah Abdul Rouf, S.Pd

Guru Kelas



Siti Mutmainah, S.Pd

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN (RPPH)
TK AL-MA'ARIF WATES LAMPUNG TENGAH**

Semester/Minggu	: II/
Tema/Sub tema	: Negaraku/tanah airku
Materi	: Mengenal lambang indonesia
Hari/Tanggal	: Selasa/6 Juni 2023
KD	: 1.1, 1.2, 2.2, 2.6, 3.3, 3.4, 3.11, 4.11, 4.15, 3.15

Indikator:

- Anak mampu menghargai diri sendiri dan orang lain
- Anak memiliki prilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- Anak mampu menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus
- Anak dapat menunjukkan kreativitas dalam memecahkan masalah
- Anak mampu menggambar dan mewarnai gambar

Media: buku paket, pensil, kertas HVS, penghapus, krayon, kartu huruf, & kartu angka.

Kegiatan Awal

- Upacara bendera (hari senin)
- Salam, do'a-bernyanyi
- Absensi

Kegiatan Inti

6. Mengamati lambang Indonesia yang ada di buku paket.
7. Menanya, menggali pertanyaan-pertanyaan tentang tanah airku (lambang Indonesia)
8. Mengumpulkan informasi
 - Bercakap-cakap tentang lambang Indonesia.
 - Mengenal arti dari lambang Indonesia
 - Menggambar bebas tentang negaraku/ tanah airku.
 - Mewarnai gambar dengan warna yang disukai.
9. Menalar/mengasosiasi
Guru membimbing anak untuk menyelesaikan tugas mandiri dengan baik.
10. Penguatan
 - Menanyakan perasaan tentang kegiatan hari ini
 - Membereskan/ merapikan alat yang sudah digunakan
 - Mendiskusikan prilaku yang kurang tepat pada saat kegiatan

Istirahat

Makan bersama-sama.

- Do'a sebelum makan dan minum
- Cuci tangan
- Makan bersama

Istirahat diluar kelas (Taman bermain)

Kegiatan Penutup

- Bernyanyi
- Mendiskusikan kegiatan yang sudah dilakukan hari ini
- Pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan besok
- Do'a-salam-pulang

Mengetahui
Kepala TK



Ulfah Abdul Rouf, S.Pd

Guru Kelas



Siti Mutmainah, S.Pd

Lampiran 5 Hasil Lembar Observasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini

HASIL LEMBAR OBSERVASI PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI MENGGAMBAR BEBAS DI TK AL-MA'ARIF WATES LAMPUNG TENGAH

No.	Aspek Observasi	Hasil Observasi
1.	Perencanaan dalam menggambar bebas	Perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam menggambar bebas sudah baik, terlihat pada saat guru mulai mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembelajaran dalam menggambar bebas, menentukan tema, serta menjelaskan tentang materi pembelajaran yang akan dilakukan dan menyampaikan tujuan pembelajaran
2.	Pelaksanaan dalam menggambar bebas	Sebelum melaksanakan kegiatan guru bertanya seputar tema pembelajaran yang akan dilakukan jadi anak-anak dirangsang terlebih dahulu tentang tema tersebut, menggali pengetahuan awal anak. Dalam pelaksanaan menggambar bebas, anak-anak sangat antusias, aktif dan sebagian besar anak sudah mulai fokus dalam menggambar bahkan anak mulai berani untuk bertanya, mengemukakan pendapat, menggambar tanpa dibantu, tetapi masih ada anak juga yang meniru hasil karya temannya
3.	Mengembangkan kreativitas anak dalam menggambar bebas	Dalam mengembangkan kreativitas anak melalui menggambar bebas, anak mulai percaya diri dalam menuangkan idenya didalam kertas dan terlihat tidak meniru hasil karya temannya, anak mulai senang berimajinasi dan dapat memadukan berbagai bentuk karya nya. Selain itu dalam mengembangkan kreativitas guru juga memberikan motivasi pada anak yang kurang tertarik dalam menggambar bebas. Pada akhir kegiatan guru mengajak dan memberikan kesempatan tanya jawab tentang apa yang telah dilakukan pada pembelajaran hari itu, guru meminta beberapa anak untuk menceritakan atau menjelaskan hasil karya menggambar bebas dihadapan teman-temannya. Peneliti mengamati pada saat akan menceritakan kembali hasil karyanya masih ada anak yang malu selain itu justru guru yang menceritakan hasil karya anak, tetapi sebagian besar anak sudah berani menceritakan sendiri dihadapan teman-temannya dan tidak lupa juga anak-anak diberikan pujian terkait hasil karya nya.

Lampiran 6

**Kisi-Kisi Wawancara terhadap Guru Kelas B
tentang Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini
melalui Menggambar Bebas di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah**

Fokus Penelitian	Aspek	Sub Aspek	Item	
Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Menggambar Bebas di TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah	1. Perencanaan dalam menggambar bebas			
	a. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran menggambar bebas	a. Mempersiapkan segala kebutuhan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran	1	
		b. Menunjukkan sebuah karya menggunakan media	1	
	2. Pelaksanaan dalam menggambar bebas			
	a. Mampu mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran	a. Memahami penjelasan terkait menggambar bebas	1	
	3. Mengembangkan kreativitas anak dalam menggambar bebas			
	a. Anak mampu membuat sebuah karya dan dapat mengekspresikan ide serta gagasan melalui menggambar bebas	a. Membuat sebuah karya melalui menggambar bebas	1	
		b. Mampu membuat gambaran sendiri tanpa bantuan orang lain	b. Mengekspresikan ide dan gagasan melalui menggambar bebas	1
			a. Menggambar bebas dengan hasil sendiri	1

	c. Mampu menjelaskan hasil karya dihadapan guru dan teman-temannya	a. Menjelaskan tentang apa saja yang telah digambar	1
	d. Mampu menunjukkan karya dan kegiatan menggambar dengan berbagai media	a. Memperlihatkan hasil gambaran menggunakan media kertas	1

Sumber: Miratul Hayati dan Sigit Purnama, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019).

Lampiran 7

DAFTAR KODING

Guru Kelas B TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah

No	Koding	Wawancara
1.	W.S1/GK/06 juni 2023	F.1.a.a F.1.a.b
2.	W.S2/GK/06 juni 2023	F.2.a.a
3.	W.S3/GK/06 juni 2023	F.3.a.a F.3.a.b F.3.b.a F.3.c.a F.3.d.a

Kepala TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah

No	Koding	Wawancara
1.	W.S1/KP/06 juni 2023	F.1.a.a F.1.a.b
2.	W.S2/KP/06 juni 2023	F.2.a.a
3.	W.S3/KP/06 juni 2023	F.3.a.a F.3.a.b F.3.b.a F.3.c.a F.3.d.a

Lampiran 8

**DATA HASIL WAWANCARA
PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI
MENG GAMBAR BEBAS DI TK AL-MA'ARIF
WATES LAMPUNG TENGAH**

**Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Mutmainah, S. Pd selaku Guru kelas B
TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah**

Hari / Tanggal : Selasa, Juni 2023

Waktu : 10.00-Selesai

No	Pertanyaan	Wawancara
1.	W. Bagaimana cara guru kelas B menyiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan?	GK/F1/06-06-2023 Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru menyiapkan materi dari RPPH dan alat-alat yang dibutuhkan
2.	W. Bagaimana cara guru melakukan kegiatan menggambar bebas dengan menggunakan media?	GK/F1/06-06-2023 Sebelum memulai pembelajaran guru menunjukkan hasil karya gambaran menggunakan media, disini guru menggunakan media kertas HVS yang sudah disiapkan sebelumnya
3.	W. Bagaimana cara ibu dalam menjelaskan kepada anak terkait menggambar bebas?	GK/F2/06-06-2023 Sebelum memulai kegiatan pembelajaran mbak, biasanya diawali dengan pembukaan dan sebagainya, guru sudah menyiapkan medianya disini guru menggunakan media kertas dan menjelaskan sesuai dengan temanya dari sini juga anak otomatis akan mengamati dan bertanya tentang kegiatan yang akan dilakukan
4.	W. Bagaimana cara ibu agar anak mau dan mampu membuat sebuah karya melalui menggambar bebas?	GK/F3/06-06-2023 anak diberikan motivasi terlebih dahulu atau di ceritakan dahulu sesuai dengan temanya
5.	W. Bagaimana cara ibu agar anak mau mengekspresikan ide dan gagasannya melalui menggambar bebas?	GK/F3/06-06-2023 biasanya anak diberi motivasi atau dorongan bisa juga guru memberikan gambaran, anak-anak sukanya apa atau apa kesukaanya nanti anak akan mempunyai imajinasi sendiri

6.	W. Bagaimana cara ibu agar anak mau menggambar tanpa dibantu?	GK/F3/06-06-2023 Pada dasarnya hampir sama seperti cara anak supaya mau dan mampu menggambar bebas anak diberikan dorongan terlebih dahulu karna antar anak itukan gambarnya berbeda, dan terkadang ada anak dikit-dikit bilang tidak bisa ibu padahal belum memulainya tetapi sudah menyerah
7.	W. Bagaimana cara guru agar anak mau menjelaskan hasil gambarannya di depan teman-temannya?	GK/F3/06-06-2023 Anak diberi pujian terlebih dahulu dan anak ditanya terkait gambarannya sembari memberikan ruang untuk maju ke depan, misalnya coba tadi menggambar apa ya di ceritakan kepada teman-temannya
8.	W. Bagaimana cara guru agar anak mau memperlihatkan hasil gambarannya meskipun anak tidak yakin dengan hasil karyanya?	GK/F3/06-06-2023 Sama seperti yang saya ungkapkan tadi terkait dengan menjelaskan hasil menggambar, agar anak mau memperlihatkan hasil gambarannya guru memberikan pujian pada anak, dari pujian tersebut anak merasa gambarannya dihargai dan akhirnya anak akan memperlihatkan hasil karyanya di hadapan teman-temannya

**Hasil Wawancara dengan Ibu Ulfah Abdul Rouf, S. Pd selaku Kepala TK
Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah**

Hari / Tanggal : Selasa, Juni 2023

Waktu : 11.00-Selesai

No	Pertanyaan	Wawancara
1.	W. Bagaimana cara guru kelas B menyiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan?	KP/F1/06-06-2023 Sebelum proses pembelajaran berlangsung biasanya guru mempersiapkan perencanaan menggambar bebas secara matang dengan menentukan materi dan alat-alat pembelajaran lainnya yang akan dibawakan. Perencanaan yang disiapkan guru seperti membuat RPPH, menyusun bahan ajar yang akan disampaikan kepada anak
2.	W. Bagaimana cara guru kelas melakukan kegiatan menggambar bebas dengan menggunakan media?	KP/F1/06-06-2023 Biasanya sebelum memulai kegiatan pembelajaran menggambar bebas, guru menjelaskan dan menunjukkan sebuah gambaran yang ada di lembaran kertas HVS
3.	W. Bagaimana cara guru kelas B dalam menjelaskan kepada anak terkait menggambar bebas?	KP/F2/06-06-2023 Biasanya sebelum pembelajaran menggambar bebas guru menjelaskan terlebih dahulu tentang kegiatan yang akan dilakukan, misalnya temanya negara dan anak ditanya negara kita namanya negara apa, benderanya warna apa, jadi anak-anak dirangsang terlebih dahulu tentang negaranya sendiri
4.	W. Bagaimana cara guru kelas B agar anak mau dan mampu membuat sebuah karya melalui menggambar bebas?	KP/F3/06-06-2023 Biasanya anak diberi kertas ada yang tidak mau supaya anak mau guru memberikan perbandingan dengan temannya, misalnya ini temanmu menggambar kambing diberi tali atau guru juga terkadang memberikan contoh gambaran terlebih dahulu

5.	W. Bagaimana cara guru kelas B agar anak mau mengekspresikan ide dan gagasannya melalui menggambar bebas?	KP/F3/06-06-2023 pertanyaan terkait tema pada hari tersebut
6.	W. Bagaimana cara guru kelas B agar anak mau menggambar tanpa dibantu?	KP/F3/06-06-2023 Guru memberikan contoh gambaran kepada anak, anak bebas ingin menggambar apa dari buku-buku atau contoh yang tadi diberikan oleh guru
7.	W. Bagaimana cara guru kelas B agar anak mau menjelaskan hasil gambarannya di depan teman-temannya?	KP/F3/06-06-2023 Sebelum anak di berikan ruang untuk maju di depan kelas dihadapan teman-temannya guru terlebih dahulu bertanya kepada anak-anak tadi menggambar apa biasanya anak otomatis akan menjawab mulai dari situ anak akan menjelaskan apa yang telah dibuat
8.	W. Bagaimana cara guru kelas B agar anak mau memperlihatkan hasil gambarannya meskipun anak tidak yakin dengan hasil karyanya?	KP/F3/06-06-2023 anak diberikan pujian pada hasil karyanya dimana hal tersebut anak akan merasa bangga dan memperlihatkan hasil karyanya

Lampiran 9 Foto Dokumentasi Penelitian**FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN**

Guru Membuka Pembelajaran dengan Membaca Do'a dan Menjelaskan Terkait Kegiatan Pembelajaran.



Guru Membagikan Kertas untuk Memulai Menggambar Sesuai dengan Tema yang Telah Dipersiapkan.



Guru Meminta Anak untuk Menjelaskan Hasil Karyanya Dihadapan Teman-temannya.



Hasil Karya Anak dalam Menggambar Bebas Tema Negaraku



Peneliti Mewawancarai Ibu Ulfah Abdul Rouf, S.Pd selaku Kepala TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah



Peneliti Mewawancarai Ibu Siti Mutmainah, S.Pd selaku Guru Kelas B TK Al-Ma'arif Wates Lampung Tengah



Peneliti Melakukan Foto Bersama Dewan Guru TK Al-Ma'arif Wates
Lampung Tengah

Lampiran 10 Surat Izin Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2120/In.28/J/TL.01/05/2022
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
 KEPALA TK AL-MA'ARIF WATES
 LAMPUNG TENGAH
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : LUTFIA NURMA AZHARI
 NPM : 1901040011
 Semester : 6 (Enam)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 PERKEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
 Judul : MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DI TK AL-
 MA'ARIF WATES LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di TK AL-MA'ARIF WATES LAMPUNG TENGAH,
 dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya
 prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 31 Mei 2022
 Ketua Jurusan,

[Handwritten Signature]
 Edo Dwi Cahyo, M.Pd

NIP 19900715 201801 1 002

Lampiran 11 Surat Balasan Izin Prasurvey



TAMAN KANAK KANAK AL-MA'ARIF
KAMPUNG WATES KECAMATAN BUMI RATU NUBAN
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
Jl. Lintas Sumatera KM. 43 Kampung Wates Dusun 1 Kec. Bumi Ratu Nuban
Lampung Tengah 34161



Nomor : 420/44/C.4/01/0/D.a.VI/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Pemberian Izin Pra-Survey

Wates, 10 Juni 2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menindaklanjuti surat permohonan izin Pra-Survey yang diajukan oleh :

Nama : Lutfia Nurma Azhari
 NPM : 1901040011
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 Judul : PERKEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI
 KEGIATAN MENGGAMBAR DI TK AL-MA'ARIF WATES
 LAMPUNG TENGAH

Dengan ini saya selaku pengelola TK AL-MA'ARIF Wates Lampung Tengah memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan Pra-Survey di sekolah kami.

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Pengelola

 ULFAH ABDUL ROUF, S.Pd



Lampiran 12 Surat Bimbingan Skripsi

3/11/23, 11:22 AM

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0910/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Aguswan Khotibul Umam (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LUTFIA NURMA AZHARI**
NPM : 1901040011
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR BEBAS DI TK L-MAARIF WATES LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Maret 2023
Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd

Lampiran 13 Surat Tugas

26/05/23, 21.07

SURAT TUGAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS
 Nomor: B-2617/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LUTFIA NURMA AZHARI**
 NPM : 1901040011
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di TK AL-MA'ARIF WATES LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI MENGGAMBAR BEBAS DI TK AL-MA'ARIF WATES LAMPUNG TENGAH".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat



ULFAH. ABUL ROUF, S.Pd



Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 26 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 14 Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2616/In.28/D.1/TL.00/05/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA TK AL-MA`ARIF WATES
 LAMPUNG TENGAH
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2617/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 26 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : LUTFIA NURMA AZHARI
 NPM : 1901040011
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK AL-MA`ARIF WATES LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI MENGGAMBAR BEBAS DI TK AL-MA`ARIF WATES LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Mei 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 15 Surat Balasan Izin Research



**TAMAN KANAK KANAK AL-MA'ARIF
KAMPUNG WATES KECAMATAN BUMI RATUNUBAN
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

*Jl. Lintas Sumatera KM.43 Kampung Wates Dusun I Kec. Bumi Ratu Nuban
Lampung Tengah 34161*



Nomor : 420/52/C.4/01/D.a.VI.01/2023
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Research

Kepada Yth,
Kepala Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindak lanjuti surat dari IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang permohonan izin Research yang diajukan oleh :

Nama : Lutfia Nurma Azhari
NPM : 1901040011
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Sehubungan perihal tersebut di atas, kami memberikan izin untuk melaksanakan Research pada lembaga kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

**“PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI
MENGGAMBAR BEBAS DI TK AL-MA'ARIF WATES LAMPUNG TENGAH”.**

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wates, 27 Mei 2023
Kepala TK Al-Ma'arif Wates

ULFAH ABDUL ROUF, S.Pd

Lampiran 16 Surat Keterangan Melakukan Research



**TAMAN KANAK KANAK AL-MA'ARIF
KAMPUNG WATES KECAMATAN BUMI RATUNUBAN
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

*Jl. Lintas Sumatera KM.43 Kampung Wates Dusun 1 Kec. Bumi Ratu Nuban
Lampung Tengah 34161*



SURAT PERNYATAAN

No. 420/52/C.4/01/D.a.VI.01/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulfah Abdul Rouf, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah TK Al-Ma'arif Wates
Unit Kerja : TK Al-Ma'arif Wates

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/Skripsi, kami selaku kepala sekolah tidak keberatan mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Metro telah melakukan kegiatan observasi/prasurvey/research/survey di TK Al-Ma'arif Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah, sebagai bahan penyelesaian penelitian skripsi, dengan ketentuan tersebut mengikuti peraturan yang berlaku.

Adapun nama tersebut adalah:

Nama : Lutfia Nurma Azhari
NPM : 1901040011
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat di pergunakan semestinya

Wates, 27 Mei 2023
Kepala TK Al-Ma'arif Wates



ULFAH ABDUL ROUF, S.Pd

Lampiran 17 Surat Keterangan Bebas Pustaka

 IAIN M E T R O	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN NPP: 1807062F0000001 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id
---	---

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-337/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: LUTFIA NURMA AZHARI
NPM	: 1901040011
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901040011

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Mei 2023
 Kepala Perpustakaan




 Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 18 Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Lutfia Nurma Azhari
NPM : 1901040011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia dini (PIAUD)
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI
MENG GAMBAR BEBAS DI TK AL-MA'ARIF WATES
LAMPUNG TENGAH

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk menggunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Juni 2023
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Lampiran 19 Uji Turnitin

SKRIPSI PENGEMBANGAN
KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI MENGGAMBAR BEBAS
DI TK AL-MA'ARIF WATES
LAMPUNG TENGAH

by Lutfia Nurma Azhari 1901040011

Submission date: 16-Jun-2023 12:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 2117128946

File name: SKRIPSI_LUTFIA_NURMA_AZHARI_7.docx (308.22K)

Word count: 13477

Character count: 85892

Metro 19 Juni 2023

Ede Dwi Cahyo, m.pd.

SKRIPSI PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI MENGGAMBAR BEBAS DI TK AL-MA'ARIF WATES LAMPUNG TENGAH

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ecampus.iainbatusangkar.ac.id

Internet Source

2%

2

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%

3

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography



Exclude matches

RIWAYAT HIDUP



Lutfia Nurma Azhari lahir di Untoro, pada tanggal 26 Maret 2002, tinggal bersama orangtua dan dibesarkan di desa Bumi Ratu Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah. Penulis merupakan anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Slamet Riadi dan Ibu Siti Kholiyah. Penulis telah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 2 Bumi Ratu. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTS) di MTS Wali Songo Sukajadi, dan melanjutkan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di MAN 1 Lampung Tengah. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Institut Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dari tahun 2019 melalui jalur SPAN-PTKIN dan merupakan salah satu mahasiswi penerima beasiswa Bidikmisi.

Pada akhir studi penulis mempersembahkan skripsi yang berjudul, **“PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI MENGGAMBAR BEBAS DI TK AL-MA’ARIF WATES LAMPUNG TENGAH”**. Demikian riwayat hidup penulis secara singkat yang dapat dituangkan dalam penelitian skripsi ini.

